

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi manusia memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring berjalannya waktu, bahasa asing menjadi penghubung antara satu manusia dengan manusia lainnya dalam pelbagai bidang ilmu di kehidupan seperti ilmu pengetahuan, politik, ekonomi dan teknologi. Pemakaian bahasa asing dalam dunia kerja sangat penting dan menjadi nilai tambah terhadap pemakainya dan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah bahasa Jerman.

Dibandingkan dengan bahasa Inggris, bahasa Jerman mulai dipelajari siswa di SMA. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.<sup>1</sup> Keempat keterampilan bahasa tersebut didukung oleh beberapa aspek penunjang yaitu *Wortschatz* (kosakata), *Grammatik* (tata bahasa) dan juga *Redemittel* (ujaran). Dalam pembelajaran bahasa Jerman penggunaan ujaran sangat penting, karena melalui ujaran siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA Mata Pelajaran Bahasa Jerman tahun 2006 bahwa tujuan dari keterampilan berbicara adalah agar siswa dapat mengungkapkan informasi sederhana secara lisan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jerman Tingkat SMA* (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 770.

dalam bentuk paparan atau dialog.<sup>2</sup> Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kompetensi-kompetensi dasar dalam keterampilan berbicara. Untuk itu diharapkan agar siswa dapat menguasai ujaran dan melakukan dialog sederhana. Kompetensi-kompetensi dasar dalam keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
2. Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengalaman peneliti selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2011 di Sekolah Menengah Kejuruan 51, siswa mengalami kesulitan ketika mereka berlatih menggunakan ujaran bahasa Jerman. Hal tersebut tampak ketika peneliti memberikan latihan kepada siswa untuk membuat dialog dan mempraktekkannya di depan kelas. Selain itu, ujaran dalam subtema *Alltagsleben* diajarkan guru dengan cara menuliskan kembali satu persatu ujaran bahasa Jerman di papan tulis yang terdapat dalam buku ajar dan tiap siswa diminta untuk mengucapkan ujaran-ujaran tersebut. Namun berdasarkan pengalaman PPL tahun 2011, metode mengajar seperti itu kurang efektif, karena bahasa Jerman dalam 1 minggu hanya diajarkan dalam waktu 2x45 menit, sehingga metode tersebut menghabiskan banyak waktu. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, guru dapat mengajarkan ujaran dengan menyiapkan metode, teknik, atau media yang sesuai sehingga waktu mengajar di kelas menjadi lebih efektif.

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 773.

<sup>3</sup> Ibid.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah media audio-visual, yakni *Display Video Disc (DVD)*. Video adalah salah satu media pembelajaran yang ideal karena tidak hanya memperdengarkan suara (audio), tetapi juga menampilkan gambar (visual) sekaligus. Selain itu siswa akan mendapatkan contoh yang aktual, nyata, dan asli yang terdapat di dalam adegan–adegan video. Raabe dalam Bausch menyatakan: “...*bieten Fernsehen und Video den Fremdsprachenlernenden eine Vielzahl aktueller, authentischer und motivierender Anlässe für den Erwerb differenzierter fremdsprachiger und interkultureller Kenntnisse.*”<sup>4</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media video dari buku “*studio d AI*” sebagai media yang dipilih dalam penyusunan model pembelajaran yang dapat dipakai guru untuk mengajarkan ujaran. Ujaran-ujaran yang terdapat dalam video tersebut tidak hanya terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*, tetapi juga dalam peta uraian materi bidang studi bahasa Jerman SMA kelas XI. Dalam video tersebut juga terdapat film dengan tema berbeda, tetapi dalam penelitian ini sub-tema yang diteliti hanya *Alltagsleben*. Dengan melihat media video dari buku “*studio d AI*”, siswa dapat dilatih mengujarkan kalimat yang sesuai dengan subtema *Alltagsleben* dari contoh ujaran yang dilihat dan didengar melalui video.

Tema yang dipilih adalah kehidupan sehari-hari dan dalam tema tersebut ada beberapa subtema antara lain *Essen und Trinken*, *Wohnung*, *Kleidung*, dan *Alltagsleben*. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada subtema *Alltagsleben*, karena situasi kehidupan sehari-hari dekat dengan kehidupan siswa,

---

<sup>4</sup> Karl Richard Bausch, Herbert Christ, dan Hans Jürgen Krumm, *Handbuch Fremdsprachenunterricht* (Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag, 2007), h. 424.

sehingga guru dapat mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Trianto bahwa: ....guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari,...<sup>5</sup> Subtema tersebut juga ada dalam uraian materi yang diajarkan di kelas XI semester 2.

Adapun ujaran–ujaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujaran bahasa Jerman subtema *Alltagsleben*. Materi ini diambil dari peta uraian materi bahasa Jerman yang dikeluarkan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), yang terdiri dari: menanyakan dan menjawab tentang makanan dan minuman, menanyakan harga atau barang yang dicari ketika berbelanja, dan menjawab kebutuhan yang dicari dalam kegiatan berbelanja. Satu subtema biasanya hanya diajarkan dalam waktu maksimal 2x pertemuan. Selain itu juga diambil dari transkrip narasi media video dari buku “*studio d AI*” dan buku *Kontakte Deutsch Extra Unit 2 Teil 1* pada bagian *auf dem Markt* dan *Mittagessen im Restaurant*. Subtema yang diambil adalah *Alltagsleben* yang terdiri dari *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan *im Restaurant*. Untuk melatih 12 ujaran dalam dua dialog dengan menggunakan menggunakan media video “*studio d AI*” dituangkan dalam sebuah model pembelajaran. Aplikasi dan langkah-langkah pembelajarannya terlihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam model tersebut. Pada kedua Subtema ini terdapat 12 ujaran yang perlu dilatihkan,

---

<sup>5</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 107.

yaitu 7 ujaran pada RPP pertama materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan 5 ujaran pada RPP kedua materi *im Restaurant*. Adapun ujaran yang akan diajarkan pada subtema *Alltagsleben* merupakan ujaran yang diajarkan di kelas XI semester genap dan dalam penelitian ini akan disusun model tahapan pembelajaran dengan menggunakan media video dari buku "*studio d A1*".

Agar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis, maka dalam model pembelajaran diperlukan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media video dari buku "*studio d A1*" yang akan digunakan guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Langkah-langkah pembelajaran tersebut yang nantinya akan dijadikan pedoman oleh guru agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Jenis ujaran apa saja yang termasuk dalam ujaran bahasa Jerman subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*studio d A1*"?
2. Ujaran apa saja yang dilatihkan dalam subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*studio d A1*"?
3. Apakah berlatih ujaran bahasa Jerman subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*Studio d A1*" merupakan hal yang sulit bagi siswa?

4. Kesulitan apa yang dialami siswa SMA kelas XI dalam berlatih ujaran bahasa Jerman subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*Studio d AI*"?
5. Bagaimana guru membuat siswa tertarik untuk berlatih ujaran bahasa Jerman dalam subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*studio d AI*"?
6. Apakah media video dari buku "*studio d AI*" dapat digunakan untuk melatih ujaran bahasa Jerman subtema *Alltagsleben* di kelas XI?
7. Bagaimana cara guru melatih ujaran bahasa Jerman dengan menggunakan media video dari buku "*studio d AI*"?
8. Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran dengan menggunakan media video dari buku "*studio d AI*" dalam membantu siswa berlatih menggunakan ujaran bahasa Jerman subtema *Alltagsleben*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa pertanyaan dalam identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada: Langkah-langkah pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*studio d AI*" untuk siswa SMA kelas XI.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana langkah-langkah

pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku “*studio d A1*” untuk siswa SMA kelas XI?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* beserta tahap-tahap pembelajarannya dengan menggunakan media video dari buku “*studio d A1*” untuk siswa SMA kelas XI.

### **F. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Jurusan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, Perpustakaan Goethe Institut Jakarta, dan Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta. Waktu penelitian dimulai September 2012 sampai Desember 2013.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan baik bagi guru atau pun siswa. Manfaat model pembelajaran ini bagi guru adalah dapat dijadikan sebuah alternatif untuk melatih ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku “*studio d A1*” di Sekolah Menengah Atas. Selain itu dapat digunakan juga sebagai pedoman ketika guru mengajarkan materi *Einkaufen* unit 7A dan materi *Gerichte und Preise* unit 9A di buku ajar SMA yaitu pada buku *Kontakte Deutsch* 3. Sedangkan manfaat bagi siswa dengan adanya model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat ujaran-ujaran yang terdapat

dalam subtema *Alltagsleben*. Selain itu siswa juga mendapatkan contoh ujaran yang nyata dan ungkapannya terlihat jelas dalam video.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Acuan Teori

##### A.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran disusun sebagai sebuah rencana dan pola yang dapat digunakan untuk merencanakan bahan-bahan pembelajaran di kelas. Rancangan atau pola yang dipakai sebuah model pembelajaran juga berisi alat-alat pembelajaran yang terdiri dari film, komputer, dan kurikulum. Hal tersebut disampaikan Joyce dalam Trianto bahwa:

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Model pembelajaran juga berisi tahap-tahap pembelajaran dan digunakan sebagai pedoman untuk menentukan alat bantu dalam mengajar. Weigmann mengungkapkan: *Jedem Unterrichtsmodell ist eine „Übersicht über die Unterrichtsphasen“ vorangestellt, in der Funktion(en) und Lernziele dieser Unterrichtsphasen aufgeführt werden.*<sup>7</sup> Setiap model pembelajaran adalah gambaran dari tahap-tahap pembelajaran yang berisi fungsi dan tujuan pembelajaran. Fungsi dan tujuan pembelajaran tersebut terdapat dalam tahapan pembelajaran yang nantinya akan digunakan oleh guru.

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 22.

<sup>7</sup> Jürgen Weigmann, *Unterrichtsmodelle für Deutsch als Fremdsprache* (Ismaining: Max Heuber Verlag, 1992), h. 12.

Disamping fungsi dan tujuan pembelajaran, Ahmadi dkk menyatakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk pembelajaran yang tergambar sejak awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh guru.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana pembelajaran yang berisi tahap-tahap pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang berisi fungsi dan tujuan tertentu serta digunakan guru sebagai pedoman dalam mengajar di kelas.

### **A.1.1 Tahap-Tahap Pembelajaran**

#### **A.1.1.1 Tahap Pembelajaran menurut Mulyasa**

Guru memerlukan tahap-tahap pembelajaran dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa terdapat tiga tahapan pembelajaran: “Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yakni pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup.”<sup>9</sup>Tahap pertama adalah Pembukaan. Tahap ini bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk belajar. Oleh karena itu, guru dapat melakukan usaha-usaha yang dapat membantu agar hal tersebut dapat tercapai, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki peserta didik dengan dengan materi yang akan disajikan.
2. Mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah lalu maupun untuk menajjagi kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Lif Khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011), h. 7.

<sup>9</sup> H.E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 181.

<sup>10</sup> Ibid.

Guru dapat memulai pelajaran dengan cara menghubungkan kompetensi yang sudah dimiliki siswa dengan materi baru yang akan diberikan. Selain itu guru dapat pula mengajukan pertanyaan agar siswa terstimulasi terhadap materi yang akan disajikan.

Tahap kedua adalah Pembentukan Kompetensi. Pada tahap ini guru menyampaikan materi dan membahasnya bersama siswa. Seperti disampaikan oleh Mulyasa:

Pembentukan kompetensi peserta didik merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama.<sup>11</sup>

Pembentukan Kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mulyasa menyatakan bahwa: “Dalam pembentukan kompetensi perlu diusahakan untuk melibatkan peserta didik seoptimal mungkin, dengan memberikan kesempatan dan mengikutsertakan mereka untuk turut ambil bagian dalam proses pembelajaran.”<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa pada tahap pembentukan kompetensi dibutuhkan keterlibatan siswa secara aktif.

Tahap Penutup merupakan tahap akhir yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Pada tahap ini guru ingin mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak dengan cara

---

<sup>11</sup> Ibid, h. 183.

<sup>12</sup> Ibid, h. 185.

memberikan tes secara lisan untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang telah diajarkan. Seperti yang disampaikan oleh Mulyasa: memberikan postes baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.<sup>13</sup> Penerapan pembelajaran dapat dilihat seperti pada Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Mulyasa.

#### FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	
Mata Pelajaran	: .....
Satuan Pendidikan	: .....
Kelas/Semester	: .....
Pertemuan ke	: .....
Alokasi Waktu	: .....jam pembelajaran
(Isi sesuai dengan silabus)	
Kompetensi Dasar	: 1. .... 2. ....
Indikator :	
1.	..... .....
2.	..... .....
2.1.	.....
2.2.	.....
(Kompetensi dasar dan indikator ditulis lengkap sesuai dengan silabus)	
Tujuan Pembelajaran	
1.	.....
2.	.....
(Rumuskan dengan lengkap mengacu pada indikator)	
Materi Standar	
1.	.....
2.	.....
(Tulis garis besar atau pokok-pokoknya saja, yang langsung berkaitan dengan indikator dan tujuan pembelajaran)	
Metode Pembelajaran	
1.	.....
2.	.....
(Tulis cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya ceramah, tanya jawab, karyawisata, dan cara lainnya)	

<sup>13</sup> Ibid, h. 186.

<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan awal (pembukaan) :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ....</li> <li>b. ....</li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan Inti (pembentukan kompetensi)             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ....</li> <li>b. ....</li> </ol> </li> <li>3. Kegiatan akhir (penutup)             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ....</li> <li>b. ....</li> </ol> </li> </ol> <p>(Tulis kegiatan apa yang harus dilakukan dari awal sampai akhir, untuk mencapai tujuan dan membentuk kompetensi)</p>
<p><b>Sumber Belajar :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> <li>2. ....</li> </ol> <p>(Tulis sumber belajar yang akan digunakan, termasuk alat peraga, media, dan bahan pembelajaran/buku sumber)</p>
<p><b>Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes Tulis:.....</li> <li>2. Kinerja (Performansi):.....</li> <li>3. Produk:.....</li> <li>4. Penugasan/Proyek:.....</li> <li>5. Portopolio:.....</li> </ol> <p>(Tulis penilaian apa yang akan dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, pilih jenis penilaian yang paling tepat)</p> <p>Sumber: E. Mulyasa KTSP Suatu Panduan Praktis. h. 239-241<sup>14</sup></p>

### A.1.1.2 Tahap Pembelajaran menurut Brandi

Tahap pembelajaran menggunakan video menurut Brandi terdapat tiga tahapan, yaitu: 1. *Vor dem Sehen*, 2. *Während des Sehens*, dan 3. *Nach dem Sehen*.<sup>15</sup> Tahap pertama yaitu tahap sebelum melihat video (*Vor dem Sehen*). Pada tahap ini terdapat alternatif, agar guru dapat mengaktifkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa tentang kosakata yang ada dalam film sebelum video diputar. Misalnya dengan menggunakan asosiogram atau bermacam-macam gambar yang

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 239-241.

<sup>15</sup> Marie-Luise Brandi, *Video im Deutschunterricht* (München: Langenscheidt, 1996), h. 18.

berkaitan dengan tema dalam video. Seperti yang dikatakan oleh Brandi:

*...verschiedene methodische Möglichkeiten, auf eine Videosequenz oder einen Videofilm vorzubereiten. Sie können auswählen zwischen einem Einstieg über ein Assoziogramm oder einem Einstieg über unterschiedliches Bildmaterial (Bildkarten/Standfotos).*<sup>16</sup> Tetapi dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan Asosiogram.

Tahap selanjutnya ialah tahap selama melihat video (*Während des Sehens*). Pada tahap ini, siswa diberikan tugas untuk mengamati adegan, dan mendengarkan ujaran-ujaran yang terdapat dalam film. Seperti dinyatakan Brandi:

*“Während der Vorführung mit einem Film oder einer Filmsequenz zu arbeiten. Sie können auswählen zwischen Aufgaben zur Bildinformation oder Aufgaben zur sprachlichinhaltlichen Information.”*<sup>17</sup> Strategi yang dapat diaplikasikan yaitu

dengan melihat secara intensif (*intensivem Sehen*), maksudnya adalah strategi menonton video dengan cara melihat semua informasi penting termasuk hal yang mendetail yang ada dalam video agar keseluruhan isi cerita dapat dimengerti. Selanjutnya adalah strategi melihat secara selektif (*selektivem Sehen*), maksudnya adalah hanya mengambil informasi-informasi tertentu atau hal-hal yang harus diperhatikan pada saat menonton video. Kemudian strategi melihat secara global (*globalem Sehen*).<sup>18</sup> Maksudnya adalah hanya bagian penting video termasuk tema sudah harus dipahami. Penelitian ini menggunakan strategi menonton video secara selektif (*selektivem Sehen*) dengan cara hanya mengambil informasi-informasi penting yang berkaitan dengan subtema yang harus diperhatikan pada

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ibid, h. 37.

saat siswa menonton video.<sup>19</sup> Seperti pendapat Brandi: “*Man greift aus dem Angebot des Films nur bestimmte Informationen heraus, etwa die, die einen selbst interessieren oder die, auf die durch die Aufgabenstellung geachtet werden soll.*”<sup>20</sup>

Tahap terakhir adalah setelah melihat video (*Nach dem Sehen*). Guru meminta siswa untuk bermain peran dengan cara siswa saling melakukan tanya jawab, seperti yang disampaikan Brandi “*...lerner sollen sich in die Rolle der interviewten Person hineinversetzen und die vorgegebene Antwort begründen.*”<sup>21</sup> Pada tahap ini siswa dilatihkan mengujarkan kalimat yang ada dalam video dengan cara bermain peran dengan siswa lainnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai tahap-tahap pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, maka penelitian ini menggunakan tahapan pembelajaran hasil penggabungan semua langkah-langkah pembelajaran menurut Mulyasa dan Brandi. Tahap-tahap ini disusun karena tahapan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Peneliti memilih tahap pembelajaran Brandi, karena tahap pembelajaran ini menggunakan media video. Oleh karena itu tahap pembelajaran Mulyasa digabungkan dengan tahapan pembelajaran Brandi dengan menggunakan video, agar sesuai dengan tujuan pembelajaran penggunaan video.

Dengan demikian, sebagai hasil penggabungan kedua tahapan diatas adalah sebagai berikut: Tahap Pembukaan, Tahap Pembentukan Kompetensi yang didalamnya terdapat (*Vor dem Sehen, Während des Sehens, Nach dem Sehen*), dan terakhir adalah Tahap Penutup.

---

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Ibid, h. 56.

## A.2 Ujaran

Ujaran merupakan salah satu aspek penunjang dari keterampilan berbahasa selain kosakata dan tata bahasa. Ujaran dalam bahasa Jerman disebut *Redemittel*. Schatz mengungkapkan bahwa: “*Redemittel oder Diskursmittel sind die sprachlichen Mittel, mit denen wir unsere „Sprechintentionen“, d.h. unsere Absichten, Ziele und Zwecke, die wir mit der sprachlichen Äußerung verbinden, realisieren wollen.*”<sup>22</sup> Ujaran merupakan sarana bahasa yang digunakan untuk menyampaikan tujuan yang hendak disampaikan secara lisan dari seseorang kepada orang lain.

Ujaran memiliki bentuk yang beragam. Sebuah ujaran ada yang panjang dan pendek serta ada yang mudah dan rumit. Seperti yang disampaikan oleh Schatz: “*So können wir im Anfängerunterricht einfachere Diskursmittel anbieten und mit fortschreitendem Sprachniveau immer komplexere.*”<sup>23</sup> Pada umumnya pembelajaran ujaran untuk pemula diawali dengan ujaran yang sederhana dahulu. Hal tersebut disampaikan oleh Schatz, sebagai contoh adalah pada *Redemittel* untuk menyatakan persetujuan dapat menggunakan *Redemittel* sederhana seperti “*Genau*” atau “*Das stimmt*”. Sedangkan untuk tingkatan yang lebih rumit dapat menggunakan *Redemittel* seperti: “*Da haben Sie Recht*”.<sup>24</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Jerman ujaran dipelajari dalam semua tingkatan sebagai satuan kata-kata terikat. Seperti yang disampaikan oleh Schatz: “*...können die Diskursmittel in allen Stufen als feste Wortgruppe gelernt werden, so dass sie als Ganzes in den entsprechenden Situationen aus dem Langzeitgedäch-*

---

<sup>22</sup> Heide Schatz, *Fertigkeit Sprechen* (München: Langenscheidt, 2006), h. 80.

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 81.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 87.



*nis abgerufen werden können.*”<sup>25</sup> Hal tersebut bertujuan agar ujaran mudah dipelajari dan disimpan secara utuh didalam memori jangka panjang, sehingga siswa dapat mengingat ujaran lebih lama dan ketika sewaktu-waktu diperlukan, maka siswa akan dapat menggunakannya.

Ujaran menurut Nette terdiri dari bermacam-macam bentuk mulai dari yang pendek sampai yang panjang dengan tingkat kesukaran yang berbeda. Guru memiliki kesempatan untuk mengecek pemahaman siswa berdasarkan tingkat kesukaran tersebut. Maksudnya adalah siswa yang sudah faham didorong untuk mempergunakan bentuk-bentuk ujaran yang lebih rumit. Seperti disampaikan oleh Nette:

*“Zudem erhält der Lehrer dadurch eine weitere Gelegenheit zur kontinuierlichen Überprüfung des Sprachverständes der bilingualen Schüler und kann eine Binnendifferenzierung vornehmen, indem er die fortgeschritteneren Schüler auffordert komplexere Fragestellungen zu verwenden.”*<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini ujaran yang dilatihkan adalah ujaran subtema *Alltagsleben* pada materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan materi *im Restaurant* yang berjumlah 12 ujaran berdasarkan MGMP untuk Mata Pelajaran Bahasa Jerman, ujaran-ujaran yang dapat dipelajari oleh siswa SMA kelas XI semester 2 misalnya ujaran: *“Was möchten Sie gern essen oder trinken? Ich möchte gern Suppe.* Ujaran tersebut digunakan untuk menanyakan dan menjawab tentang makanan dan minuman. *Wie viel kostet ein Kilo Bohnen? Ich hätte gern ein Kilo*

---

<sup>25</sup> Ibid, h. 81.

<sup>26</sup> Nicole Nette, *Sprachförderung von Kindern und Jugendlichen mit Migrationshintergrund im Deutschunterricht* (Norderstedt: Grin Verlag, 2007), h. 53.

*Bohnen. Geben Sie mir bitte eine Flasche Ketchup*”.<sup>27</sup> Ujaran tersebut digunakan untuk menanyakan harga atau barang yang dicari ketika berbelanja dan menjawab kebutuhan yang dicari dalam kegiatan berbelanja. Ujaran tersebut bermanfaat untuk siswa karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, ujaran itu adalah sarana bahasa yang digunakan untuk menyampaikan tujuan dari seseorang kepada orang lain secara lisan. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, ujaran dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk bertanya atau menjawab sesuatu hal. Oleh karena itu peran ujaran sangat penting.

### **A.3 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dalam Asyhar menurut Briggs adalah sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik sehingga merangsang mereka untuk belajar.”<sup>28</sup> Hal tersebut juga disampaikan oleh Bausch, bahwa media pengajaran: “*Medium für alles eingebürgert, das im Fremdsprachenunterricht die Arbeit des Lehrers und das Lernen der Schüler zu unterstützen und zu fördern vermag.*”<sup>29</sup> Kedua pengertian di atas sejalan dengan kegunaan dari media pembelajaran sebagai alat bantu dan untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran, para guru perlu memilih media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Ashar dari tujuan pemilihan media: “Agar media yang digunakan tepat sasaran dan se-

---

<sup>27</sup> Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman, *Peta Uraian Materi Bahasa Jerman* (Jakarta: MGMP, 2007), h. 2.

<sup>28</sup> H. Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), h. 7.

<sup>29</sup> Bausch, op.cit, h. 395.

suai dengan keperluan, sehingga memungkinkan terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dengan media yang digunakan.”<sup>30</sup>

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya dari yang sederhana, murah, canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat sendiri oleh guru, ada yang diproduksi oleh pabrik dan ada pula yang sudah tersedia langsung di lingkungan yang dapat dimanfaatkan. Anderson dalam Ariani menggolongkan media menjadi 10 bagian:

1. Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2. Cetak: buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3. Audio-cetak: kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4. Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), film bingkai (slide)
5. Proyeksi audio visual diam: film bingkai slide bersuara
6. Visual gerak: film bisu
7. Audio visual gerak: film gerak bersuara, Video/VCD, Televisi
8. Obyek fisik: benda nyata, model, specimen
9. Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran
10. Komputer: CAI.<sup>31</sup>

Media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran tetapi juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran agar siswa dengan mudah menerima pelajaran. Sebagai strategi, media pembelajaran juga memiliki fungsi tersendiri. Salah satunya adalah fungsi manipulatif. Yang dimaksud dengan fungsi manipulatif adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda/peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sarannya.<sup>32</sup> Selama proses pembelajaran guru membutuhkan visualisasi untuk menggambarkan suatu kejadian yang tidak dapat langsung disajikan di kelas. Maka dibutuhkan media yang dapat menunjang hal tersebut, salah satunya adalah media audio visual yakni video.

---

<sup>30</sup> Asyhar, op.cit, h. 80.

<sup>31</sup> Niken Ariani, Dany Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010) h. 90.

<sup>32</sup> Asyhar, op.cit, h. 32.

Video merupakan salah satu jenis media audiovisual selain film. Video dipergunakan untuk keperluan pembelajaran bahasa yang sifatnya komunikatif dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Funk: “*Die dem Video eigene Verschränkung von Bild und Ton schafft eine reichhaltige Sprachumgebung, fördert einen interkulturellkommunikativen Unterricht und unterstützt effektives Lernen.*”<sup>33</sup> Sebagai media pembelajaran, video memiliki keunggulan tersendiri. Jika dibandingkan dengan media sejenis yakni film, video lebih digemari karena dapat dilihat dan didengar secara berulang, sehingga siswa akan mendapatkan informasi yang jelas. Seperti yang dikatakan Miller dalam Siantz dan Pugh: “Program video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat dilihat dan didengar secara berulang, memberi stimulus secara simultan terhadap berbagai indera (melihat dan mendengar), serta membantu kejelasan informasi dan memori.”<sup>34</sup> Video yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video dari buku “*studio d AI*” pada bagian *Justyna kauft ein* dan *im Café Bohème*, karena ujaran-ujaran yang ada dalam video juga terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Serta ujaran yang ada dalam subtema tersebut dipelajari di kelas XI. Dengan demikian, untuk keperluan penelitian ini, transkrip yang digunakan adalah yang ada di dalam video dengan adanya sedikit perubahan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media video “*studio d AI*” yang dipakai sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini juga mengalami perubahan. Peneliti membuat sendiri *subtitle* yang telah

---

<sup>33</sup> Hermann Funk, *Studio d AI* (Berlin: Cornelsen Verlag, 2005).

<sup>34</sup> Ariani, op.cit, h. 103.

didengar dan dituliskan kembali ke dalam video agar siswa dapat mengetahui bentuk pasti dari ujaran-ujaran yang diajarkan.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah alat atau sarana yang digunakan guru dalam membantu proses pembelajaran yang baik agar siswa dapat termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dicapai, jika guru menggunakan media yang sesuai untuk menyampaikan materi. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah video. Oleh karena video merupakan media audiovisual, maka siswa dapat melihat gambar dan adegan dalam waktu yang bersamaan agar mendapatkan informasi yang jelas.

#### **A.4 Teori Evaluasi**

Dalam penelitian ini digunakan acuan penilaian pada keterampilan berbicara berdasarkan *Modelltest* yang disusun oleh *Telc*. *Telc* adalah lembaga penyelenggara pembuat tes bahasa-bahasa di dunia. Model tes ini dikembangkan sebagai materi pendamping untuk pembelajar bahasa Jerman yang ingin mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian bahasa Jerman tingkat A1. Seperti yang tercantum dalam *Telc*: “*Der Modelltest wurde entwickelt als Begleitmaterial für Lernende, die sich auf die Prüfung telc Deutsch A1 vorbereiten.*”<sup>35</sup>

Pada ujian keterampilan berbicara, *Telc* membagi menjadi 3 bagian yang terdiri dari bagian 1, bagian 2, dan bagian 3. Pada bagian pertama tentang tema perkenalan diri, pada bagian kedua tentang tema meminta dan memberikan informasi, pada bagian terakhir yaitu bagaimana cara memformulasikan kalimat

---

<sup>35</sup> *Telc, Modelltest 1 Deutsch A1* (Frankfurt am Main: Telch GmbH, 2004), h.28.

permintaan dan cara menanggapi. Seperti yang dijelaskan dalam *Telc*:

*”Prüfungsteil: Teil 1: Sich vorstellen, Teil 2: Um Informationen bitten und Informationen geben, Teil 3: Bitte formulieren und darauf reagieren.”*<sup>36</sup>

Soal evaluasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penilaian berbicara dari *Telc* pada bagaian ketiga, karena soal evaluasi dalam penelitian ini berbentuk dialog dan siswa diminta untuk saling tanya jawab dan menanggapi reaksi pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Oleh karena itu penilaian dalam penelitian ini disesuaikan dengan penilaian berbicara bagian ketiga. Seperti pada contoh kalimat: *“Könnte ich bitte ein Glas Wasser haben? “Hier, bitte.”*<sup>37</sup>

### **A.5 Penelitian yang Relevan**

Peneliti menemukan penelitian yang relevan pada karya Ayu Septia Nur Dinina, mahasiswi Jurusan Bahasa Jerman dengan judul “Model Pembelajaran Ujaran dalam Tema *Familie* dengan Menggunakan Video “*Einblicke*” di SMA.”<sup>38</sup> Penelitian Ayu Septia Nur Dinina juga membahas pembelajaran dengan menggunakan video. Tahapan pembelajaran dalam penelitian Dinina hanya mengacu pada teori dari tahapan Brandi untuk membuat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan video.

Tahapan pembelajaran Brandi yang digunakan oleh Dinina terdiri dari *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat

---

<sup>36</sup> Ibid, h.29

<sup>37</sup> Ibid, h.31.

<sup>38</sup> Ayu Septia Nur Dinina, *Model Pembelajaran Ujaran dalam Tema Familie dengan Menggunakan Video Einblicke di SMA* (Jakarta: JBJ FBS UNJ, Agustus 2008).

Video), dan *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video). Pada tahap *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video) guru membuat asosioqram di papan tulis. Pada tahap *Während des Sehens* (selama melihat Video) siswa diminta mengamati adegan dan membandingkan hasil pengamatan dengan jawaban diawal pelajaran. Setelah itu siswa diminta mengerjakan latihan yang berkaitan dengan isi film. Pada tahap terakhir yaitu *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video) siswa diminta membuat dialog dengan bantuan kata kunci. Untuk video Dinina menggunakan video *Einblicke*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dinina adalah video yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk berlatih ujaran dan acuan teori yang digunakan untuk menonton video yaitu teori Brandi. Perbedaannya terletak pada teori untuk langkah pembelajaran yaitu teori Mulyasa dan video yang digunakan yaitu media video dari buku "*studio d AI*".

## **B. Analisis**

Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan guru dalam merancang bahan pembelajaran. Di dalamnya juga terdapat tahap-tahap pembelajaran dari awal sampai akhir yang berisi fungsi dan tujuan pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran. Dalam sebuah model pembelajaran yang baik guru menggunakan tahap-tahap pembelajaran agar dapat merancang proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang disusun adalah model pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*studio d AI*" untuk siswa SMA kelas XI.

Tahapan pembelajaran dalam model ini adalah gabungan dari tahapan Mulyasa dan Brandi. Pada halaman berikut akan dijabarkan tahapan Brandi dan Mulyasa.

Pada tahapan menurut Mulyasa terdapat tiga tahapan pembelajaran yang terdiri dari Pembukaan, Pembentukan Kompetensi, dan Penutup. Tahap pertama adalah Pembukaan yang bertujuan agar siswa mempersiapkan diri untuk belajar. Guru dapat melakukannya dengan cara menghubungkan kompetensi yang dimiliki siswa serta mengajukan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari. Tahap kedua adalah Pembentukan Kompetensi. Di tahap ini guru dan siswa bersama membahas materi. Keterlibatan siswa seoptimal mungkin dibutuhkan. Tahap terakhir adalah Penutup. Pada tahap ini guru ingin mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak dengan cara memberikan tes lisan berupa dialog. Tahap ini dipakai dalam model pembelajaran ini, karena tahapan pembelajaran menurut Mulyasa merupakan langkah-langkah pembelajaran secara umum dan sesuai dengan kurikulum KTSP yang berlaku di SMA.

Selain itu terdapat tiga tahapan pembelajaran menggunakan video menurut Brandi yaitu *Vor dem Sehen*, *Während des Sehens*, dan *Nach dem Sehen*. Pada *Vor dem Sehen* (tahap sebelum melihat Video) guru dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa tentang kosakata dalam film sebelum video diputar dengan menggunakan asosiogram. Pada *Während des Sehens* (selama melihat Video) siswa diberikan tugas dengan mengamati adegan dan mendengarkan ujaran-ujaran dalam film. Siswa dapat menggunakan strategi menonton video secara intensif yaitu dengan cara melihat semua informasi penting termasuk hal



yang mendetail. Terakhir adalah *Nach dem Sehen* (tahap setelah melihat Video) yaitu dengan cara guru meminta siswa bermain peran dengan melakukan tanya jawab. Peneliti menggunakan tahap Brandi, karena tahap ini menggunakan media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Oleh karena peneliti akan membuat model pembelajaran ujaran dengan menggunakan video, maka dalam penelitian ini akan digabungkan tahapan pembelajaran Mulyasa dan tahapan pembelajaran Brandi. Hasil penggabungan tahapan tersebut akan diberi nama Tahap Pembukaan, Tahap Pembentukan Kompetensi yang didalamnya terdiri atas *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat video), *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video), dan terakhir adalah Tahap Penutup.

Tahap pembelajaran Mulyasa yang pertama adalah Pembukaan. Di tahap ini tidak menggunakan tahap Brandi karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dari tahap ini adalah agar siswa mempersiapkan diri untuk belajar, dan hal-hal yang dapat membantu guru agar usaha-usaha tersebut dapat tercapai dengan cara antara lain: 1. Guru dapat menghubungkan kompetensi peserta didik dengan materi yang akan disajikan agar guru dapat memulai pelajaran dengan cara menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki siswa dengan materi baru yang akan diberikan. 2. Guru dapat mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah lalu maupun untuk menjajagi kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari agar siswa terstimulasi terhadap materi yang akan disajikan. Sedangkan pada tahapan Brandi guru menggunakan video sebagai alat bantu pembelajaran.

Tahap kedua adalah Pembentukan Kompetensi. Pada tahap ini baru kemudian dimasukkan tahapan Brandi yang terdiri dari *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat Video), dan *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video), karena tahapan Brandi sesuai dengan tujuan pembelajaran Mulyasa yaitu guru menyampaikan informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Kesamaan tahap Brandi dengan Mulyasa adalah pada pemberian materi. Dalam hal ini pemberian materi berupa video. Di tahap *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video) guru mengaktifkan pengetahuan siswa sebelum menonton video dengan cara membuat asosioqram dan bertanya tentang kosakata dan ujaran-ujaran apa saja yang mungkin terdapat dalam materi yang akan diajarkan. Di tahap *Während des Sehens* (selama melihat Video) siswa diminta mengamati adegan dan mendengarkan ujaran-ujaran yang terdapat dalam film. Pada tahap terakhir dari Brandi yaitu *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video) guru meminta siswa bermain peran dengan cara berdialog. Dari ketiga tahapan Brandi terlihat jelas bahwa keterlibatan siswa sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada tahap pembelajaran Mulyasa yaitu pembentukan kompetensi. Di tahap tersebut guru menyampaikan informasi tentang materi pokok dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama siswa.

Tahap terakhir adalah Tahap Penutup. Di tahap ini tahapan Brandi tidak dimasukkan, karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, yakni guru ingin mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak dengan cara memberikan tes lisan berupa dialog yang artinya tes tersebut langsung dipraktikkan oleh siswa tanpa harus menggunakan video, sedangkan tahapan Brandi menggunakan video. Dan dalam penelitian ini, tahap-tahap pembelajaran dalam model pembelajaran akan digambarkan dan dijelaskan secara detail pada bab 3 hasil penelitian.

Evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dialog yang memakai ujaran tertentu dengan tema tertentu. Hal ini dapat diselaraskan dengan kriteria penilaian keterampilan berbicara dari *Telc* bagian ketiga, karena di bagian ketiga merupakan dialog tanya jawab tentang bagaimana cara memformulasikan kalimat permintaan dan cara menanggapi.

Pada RPP 1 total ujaran berjumlah 7. Cara menilai dalam RPP 1 berdasarkan kriteria pencapaian kesesuaian tugas dan penggunaan bahasa terbagi menjadi tiga kategori penilaian. Jika tugas sudah terpenuhi dan dapat dimengerti, siswa akan mendapatkan skor penuh yaitu 3. Jika terdapat sebagian kekurangan pada segi kebahasaan dan isi, siswa akan mendapatkan skor setengah yaitu 1,5. Dan jika tugas tidak terpenuhi atau tidak dimengerti, siswa akan mendapatkan skor 0. Total skor maksimal yang akan didapat oleh siswa pada RPP 1 adalah 21. 21 berasal dari jumlah ujaran dikalikan dengan nilai penuh yaitu  $7 \times 3$ .

Nilai dari RPP 1 didapat dari jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah total skor, lalu dikalikan dengan 100. Misalnya siswa X memperoleh skor

21, kemudian skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah total skor yaitu 21, kemudian dikalikan dengan 100, sehingga siswa X akan mendapatkan nilai 100. Contoh lain adalah siswa Y yang memperoleh skor 9, kemudian skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah total skor yaitu 21, kemudian dikalikan dengan 100, sehingga siswi Y akan mendapatkan nilai 42.

Pada RPP 2 total ujaran berjumlah 5. Cara menilai dalam RPP 2 berdasarkan kriteria pencapaian kesesuaian tugas dan penggunaan bahasa terbagi menjadi tiga kategori penilaian. Jika tugas sudah terpenuhi dan dapat dimengerti, siswa akan mendapatkan skor penuh yaitu 3. Jika terdapat sebagian kekurangan pada segi kebahasaan dan isi, siswa akan mendapatkan skor setengah yaitu 1,5. Dan jika tugas tidak terpenuhi atau tidak dimengerti, siswa akan mendapatkan skor 0. Total skor maksimal yang akan didapat oleh siswa pada RPP 2 adalah 15. 15 berasal dari jumlah ujaran dikalikan dengan nilai penuh yaitu  $5 \times 3$ .

Nilai dari RPP 2 didapat dari jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah total skor, lalu dikalikan dengan 100. Misalnya siswa Roni memperoleh skor 15, lalu skor yang Roni peroleh dibagi dengan jumlah total skor yaitu 15. Kemudian dikalikan dengan 100. Dan siswa Roni akan mendapatkan nilai 100. Contoh lain adalah siswi Bella yang memperoleh skor 6, lalu skor yang bella peroleh dibagi dengan jumlah total skor yaitu 15. Kemudian dikalikan dengan 100. Dan siswi Bella akan mendapatkan nilai 40.

Penilaian dibagi menjadi 3 bagian. Setelah nilai menurut *Telc* di-konversikan dengan nilai yang berlaku di SMA, maka siswa yang mendapatkan nilai antara 83 sampai 100, maka memperoleh nilai A. Siswa yang mendapatkan

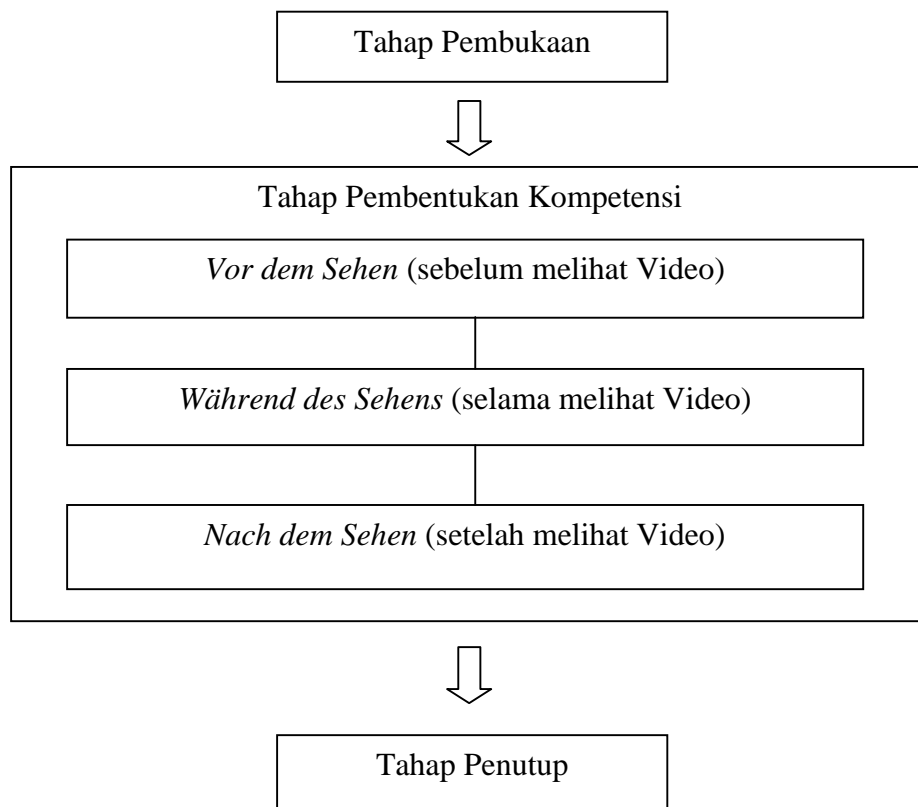
nilai antara 75 sampai 82, akan memperoleh nilai B. Dan jika siswa yang memperoleh nilai dibawah 75, akan memperoleh nilai C atau tidak lulus. Kisaran nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Jika siswa mendapatkan nilai dibawah 75, siswa harus remedial. Untuk lebih jelasnya, format penilaian disajikan pada lampiran 13 penilaian berbicara dari *Telc*.

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN

##### 1. Model

Dalam penelitian ini model yang dibuat adalah model pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku "*studio d AI*" untuk siswa SMA kelas XI. Di bawah ini adalah bagan model pembelajaran ujaran yang disusun sebagai berikut:



## **B. Interpretasi**

Dalam model pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku “*studio d AI*” untuk siswa SMA kelas XI ini terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu masing-masing pertemuan yaitu 2x45 menit. Dalam dua pertemuan terdiri dari tiga tahapan pembelajaran. Tahapan tersebut adalah: Pembukaan, Pembentukan Kompetensi yang di dalamnya terdapat *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat Video), dan *Nach dem Sehen* (sesudah melihat Video). Ketiga tahapan pembelajaran akan dijelaskan lebih detail di bawah ini.

Tahap pembelajaran pertama adalah tahap pembukaan. Pada tahap ini siswa mempersiapkan diri untuk belajar ujaran subtema *Alltagsleben*. Guru dapat melakukan beberapa cara agar hal tersebut dapat terpenuhi, antara lain dengan cara menanyakan kabar siswa, memeriksa kehadiran siswa di kelas, dan menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki siswa pada materi yang telah diajarkan sebelumnya. Selain itu, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi kemampuan awal siswa tentang ujaran yang berkaitan dengan subtema *Alltagsleben* yang akan dipelajari.

Tahap pembelajaran kedua adalah tahap pembentukan kompetensi. Pada tahap ini guru menyampaikan materi dan membahasnya bersama siswa. Di tahap pembentukan kompetensi ini terdapat tiga tahapan pembelajaran, yaitu *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat Video), dan *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video).

Tahap pembelajaran pertama pada tahap pembentukan kompetensi adalah *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video). Di tahap ini, guru bertanya kepada siswa kosakata apa saja yang terdapat pada materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan *im Restaurant*. Kemudian guru membuat asosiogram di papan tulis. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal tentang ujaran yang akan dipelajari sebelum video diputar tentang materi tersebut. Kemudian guru membuat diagram alir dari materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* di papan tulis tentang tanya jawab antara pembeli dan penjual dan juga membuat diagram alir dari materi *im Restaurant* di papan tulis tentang tanya jawab antara tamu dan pelayan. Guru lalu bertanya kepada siswa mengenai ujaran-ujaran yang terdapat pada kosakata tema *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan *im Restaurant*. Setelah itu, guru meminta siswa membacakan ujaran yang telah mereka sebutkan sebelumnya yang ada di papan tulis secara bersama-sama.

Tahap selanjutnya dalam tahap Pembentukan Kompetensi adalah *Während des Sehens* (selama melihat Video). Di tahap ini guru memutar video sebanyak tiga kali. Hal tersebut dilakukan, agar siswa dapat dengan mudah menyerap materi pelajaran secara maksimal dengan bantuan video. Pada pemutaran video untuk pertama kalinya siswa diminta mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film. Pada pemutaran film untuk kedua kalinya, siswa diminta untuk menjawab soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru berkaitan dengan isi film yang ada dalam video. Tujuan dari pemberian soal pilihan ganda adalah agar siswa mengetahui kosakata dan bentuk ujaran dalam subtema *Alltagsleben* dari film yang diputar. Setelah selesai pemutaran film kedua, guru memutar film untuk



ke tiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka.

Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas latihan. Setelah selesai pemutaran film ketiga, guru memberikan contoh dialog materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan materi *im Restaurant* dan meminta dua orang siswa membacakan contoh dialog materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan meminta tiga orang siswa membacakan contoh dialog materi *im Restaurant* dengan nyaring di tempat duduk mereka masing-masing.

Tahap akhir dalam tahap Pembentukan Kompetensi adalah *Nach dem Sehen*. Di tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari dua orang untuk membuat dialog tentang materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan juga guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang untuk membuat dialog materi *im Restaurant* sesuai contoh yang telah diberikan dengan bantuan gambar dan mempraktekkannya dalam kelompok.

Pada tahap terakhir ini yaitu tahap penutup, guru memberikan tes lisan berupa dialog subtema *Alltagsleben* kepada siswa. Tes ini dilakukan dengan cara guru meminta semua kelompok satu persatu untuk maju ke depan kelas dan mempraktekkan dialog yang telah mereka buat tanpa membaca catatan dialog yang dibuat. Siswa melakukan dialog tanya jawab. Guru kemudian menilai dialog siswa. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai ujaran subtema *Alltagsleben* yang dilatihkan oleh guru. Guru mencatat kesalahan pengucapan yang dilakukan siswa ketika mereka berdialog. Setelah semua kelompok maju, guru kemudian membicarakan kesalahan yang dilakukan siswa secara keseluruhan ketika berdialog di depan kelas. Lalu siswa bersama dengan

guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan pada hari itu. Kemudian guru memberikan salam penutup.

### **C. Implikasi**

Model pembelajaran ujaran bahasa Jerman dengan menggunakan media video dari buku “*studio d AI*” disajikan dalam dua buah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Format RPP mengacu pada Mulyasa. Penyajian dua buah RPP dikarenakan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari ujaran-ujaran dengan tema yang berbeda dan memudahkan guru dalam mengajarkan ujaran perbagian. Selain itu agar siswa dapat fokus ketika pembelajaran pada setiap pertemuan dengan materi ujaran yang berbeda dan menghindari pemberian ujaran yang berlebihan pada masing-masing pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2x45 menit. Dalam RPP bagian pertama membahas tentang ujaran-ujaran yang ada pada materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dan RPP kedua membahas tentang ujaran-ujaran yang ada pada materi *im Restaurant*.

Dalam model ini terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yang diaplikasikan. Tahapan tersebut terdiri dari Tahap Pembukaan, Tahap Pembentukan Kompetensi yang berisi *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat Video), dan *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video). Di tahap Pembukaan siswa mempersiapkan diri untuk belajar ujaran subtema *Alltagsleben*. Selanjutnya adalah tahap Pembentukan Kompetensi. Di tahap ini guru menyampaikan materi dan membahasnya bersama siswa. Di tahap pembentukan kompetensi ini terdapat tiga tahapan pembelajaran, yaitu *Vor dem Sehen* (sebelum

melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat Video), dan *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video). Terakhir adalah tahap Penutup. Di tahap ini, guru memberikan tes lisan berupa dialog subtema *Alltagsleben* kepada siswa. Untuk lebih jelasnya, pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat di bawah ini:

Perbedaan antara RPP pertama dan kedua adalah isi film yang dilihat sudah dalam satu kesatuan dari awal memesan barang kebutuhan sehari-hari hingga membayarnya, sedangkan pada RPP kedua, isi film terpisah. Maksudnya adalah pada film pertama, film berisi tentang bagaimana cara memesan makanan dan isi film yang kedua berisi tentang bagaimana cara membayar makanan di restoran.

### **1. RPP 1**

Pada pertemuan pertama, total waktu yang dibutuhkan adalah 90 menit. Pada tahap pembukaan dibutuhkan waktu 10 menit. Pada tahap Pembentukan Kompetensi dibutuhkan waktu 40 menit, dan terakhir pada tahap Penutup dibutuhkan waktu 40 menit. Pada pertemuan pertama ini, film dengan judul *Justyna kauft ein* berdurasi 50 detik yang berisi ujaran-ujaran seperti: *Ich hätte gern eine Gurke und einen Salat. Wie viel kosten die Tomaten? Haben Sie Paprika?* Ada pula beberapa ujaran yang tidak terdapat dalam media video “*studio d AI*” tetapi terdapat pada buku *Kontakte Deutsch Extra*, seperti *was möchten Sie? Ich nehme zwei Kilo! Geben Sie mir bitte zwei Melonen und ein Kilo Trauben!* dan *das macht 11,28 Euro.*

## **1. 1 Tahap Pembukaan**

Pada awal pembelajaran hal pertama yang dapat dilakukan guru agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk belajar adalah dengan mengucapkan salam pembuka serta menanyakan kabar siswa dan siswa menjawab salam guru. Kemudian guru mengabsen siswa dengan cara hanya mencatat nama-nama siswa yang tidak hadir saja. Lalu guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan guru yaitu tema *Familie* dengan bertanya terdiri dari berapa orang keluarga siswa, biasanya ibu mereka belanja dimana dan apa yang dibeli. Hal tersebut dilakukan agar siswa terstimulasi terhadap materi yang akan disajikan. Guru juga dapat mengaitkannya dengan materi baru yaitu *Einkauf beim Lebensmittelhändler*.

## **1.2 Tahap Pembentukan Kompetensi**

### **1.2.1 *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video)**

Di tahap ini, guru menyampaikan materi dan membahasnya bersama siswa dan keterlibatan siswa secara aktif sangat dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara-cara antara lain: Guru membuat asosioqram di papan tulis dan bertanya kepada siswa mengenai kosakata apa saja yang terdapat dalam materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler*. Guru membaginya menjadi empat kosakata yang ada di pasar sesuai dengan jawaban siswa yang terdiri dari pembeli, penjual, harga, dan barang yang dibeli. Setelah itu, guru membuat diagram alir tanya jawab di papan tulis antara penjual dan pembeli di pasar, dan bertanya kepada siswa mengenai ujaran-ujaran apa saja ketika pembeli dan penjual

bertransaksi ketika membeli barang di pasar, seperti: *Was möchten Sie bitte? Ich hätte gern..., haben Sie...? Ja..., Wie viel kosten...? Das Kilo kostet...* Kemudian guru meminta siswa membacakan ujaran-ujaran yang ada di papan tulis bersama-sama dengan benar.

### **1.2.2 Während des Sehens (selama melihat Video)**

Pada tahap ini guru memutar video sebanyak tiga kali, pada pemutaran video pertama kalinya, siswa diminta mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film. Setelah pemutaran film pertama selesai, guru kembali memutar video untuk yang kedua kalinya dan meminta siswa menjawab soal pilihan ganda yang berkaitan dengan ujaran yang ada dalam film. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk menjawab soal yang berkaitan dengan isi film dengan cara memilih jawaban yang benar dari pilihan jawaban yang tersedia yang sesuai dengan isi film. Hal tersebut bertujuan agar siswa mengetahui kosakata dan bentuk pasti ujaran dalam subtema *Alltagsleben* dari film yang diputar. Kemudian guru memutar media video "*studio d AI*" untuk yang ketiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka. Setelah itu guru dan siswa bersama membahas latihan. Terakhir guru memberikan contoh dialog materi *Einkauf beim Lebens-mittelhändler* dan meminta dua orang siswa membacakan dialog dengan suara nyaring.

### **1.2.3 *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video)**

Pada tahap ini guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari dua orang. Pemilihan kelompok ini dengan cara, teman yang menjadi satu kelompok adalah teman yang duduk disebelahnya. Guru kemudian menugaskan siswa membuat dialog dengan bantuan gambar dan sesuai keterangan gambar yang telah diberikan dan kemudian mempraktekkannya dalam kelompok. Guru memeriksa kesalahan pengucapan siswa dengan cara berkeliling kelas, jika siswa salah mengucapkan ujaran maka guru memperbaikinya.

### **1.3 Tahap Penutup**

Pada tahap ini guru meminta satu per satu kelompok untuk maju satu persatu ke depan kelas dan mempraktekkan dialog yang telah mereka buat. Hal ini dilakukan guru agar dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak dengan cara memberikan tes lisan. Untuk kelompok-kelompok yang belum dipanggil maju ke depan kelas, mereka dapat berlatih dalam kelompok di meja masing-masing dengan suara pelan agar tidak terjadi kegaduhan yang dapat memecah konsentrasi siswa yang sedang mempraktekkan dialog di depan kelas. Setelah semua kelompok maju ke depan kelas, guru memberitahukan seluruh kesalahan apa saja yang dilakukan siswa ketika berdialog. Kemudian mereka bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari itu dan guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

## 2. RPP 2

Pada pertemuan kedua ini membahas tentang ujaran materi *im Restaurant*. Total waktu yang dibutuhkan adalah 90 menit. Pada tahap Pembukaan dibutuhkan waktu 10 menit. Pada tahap Pembentukan Kompetensi dibutuhkan waktu 40 menit, dan terakhir pada tahap Penutup dibutuhkan waktu 40 menit. Pada pertemuan kedua ini, film dengan materi *im Restaurant* berdurasi 74 detik yang terbagi dalam dua film. Dalam film tersebut berisi ujaran-ujaran, seperti: *Ich nehme das Angebot Kaffee und Kuchen, wir möchten zahlen bitte, zusammen oder getrennt? Getrennt, das sind dann 3 Euro*. Ada pula beberapa ujaran yang tidak terdapat dalam video “*studio d A1*” tetapi terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*, seperti: *Wir möchten bestellen! Was bekommen Sie? Ich möchte gern einen Salatteller, was möchten Sie trinken? Ein Glas Bier, bitte. Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen. Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen*.

### 2.1 Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan, guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian siswa menjawab salam guru. Lalu guru mengabsen siswa dengan cara hanya mencatat nama-nama siswa yang tidak hadir. Setelah itu guru sedikit mengulang pelajaran dengan sebelumnya memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan kemudian mengaitkannya dengan materi baru yang akan diberikan yaitu materi *im Restaurant*. Hal tersebut dilakukan dengan cara guru bertanya jika ibu para siswa tidak berbelanja, biasa-

nya keluarga mereka makan dimana pada hari libur? Lalu guru melanjutkan pertanyaan, biasanya makanan dan minuman apa yang keluarga mereka pesan ketika di restoran? Pertanyaan tersebut diajukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk belajar.

## **2.2 Tahap Pembentukan Kompetensi**

### **2.2.1 *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video)**

Di tahap ini, guru menyampaikan materi dan membahasnya bersama siswa dan keterlibatan siswa secara aktif sangat dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara-cara antara lain: Guru membuka pelajaran dengan membuat asosiasi dan bertanya kepada siswa tentang kosakata apa saja yang terdapat dalam materi *im Restaurant*. Guru kemudian membuat diagram alir di papan tulis dan bertanya kepada siswa mengenai ujaran yang terdapat pada kosakata yang ada pada materi *im Restaurant* yang telah disebutkan oleh siswa. Terakhir, guru meminta siswa bersama-sama membacakan ujaran yang ada di papan tulis dengan benar. Selanjutnya guru mempersiapkan siswa untuk menonton video.

### **2.2.2 *Während des Sehens* (selama melihat Video)**

Pada tahap ini guru memutar video sebanyak tiga kali. Pada pemutaran video pertama, guru meminta siswa mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film. Setelah itu guru memutar video "*studio d AI*" untuk yang kedua kalinya dan meminta siswa menjawab soal pilihan ganda dengan jawaban yang tepat yang diberikan oleh guru berkaitan dengan isi film yang ada dalam video.



Hal tersebut bertujuan agar siswa mengetahui kosakata dan bentuk pasti ujaran dalam subtema *Alltagsleben* dari film yang diputar. Kemudian guru memutar video “*studio d AI*” untuk ketiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka. Lalu guru dan siswa bersama membahas latihan. Terakhir guru memberikan contoh dialog materi *im Restaurant* dan meminta tiga orang siswa membacakan dialog dengan suara nyaring di tempat duduk mereka masing-masing.

### **2.2.3 *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video)**

Di tahap ini, guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang, kemudian menugaskan mereka membuat dialog sesuai contoh yang telah diberikan oleh guru dengan bantuan gambar beserta keterangan tentang gambar dan mempraktekkannya dalam kelompok. Pemilihan kelompok dengan cara guru menyebutkan nama siswa berurutan sesuai dengan absen sampai mencukupi jumlah tiga orang dalam satu kelompok. Jika ada kesalahan pengucapan, guru lalu memperbaikinya.

### **2.3. Tahap Penutup**

Pada tahap ini guru meminta semua kelompok untuk maju kedepan kelas dan mempraktekkan dialog yang telah mereka buat. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika penilaian seperti kesalahan intonasi dan seterusnya, dibahas secara umum oleh guru setelah semua kelompok telah maju ke depan kelas.

Kemudian siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini.

Guru lalu memberikan salam penutup.

#### **D. Pembahasan**

Langkah-langkah pembelajaran ujaran dengan menggunakan media video dari buku “*studio d AI*” secara garis besar ada tiga tahap, yaitu tahap Pembukaan, tahap Pembentukan Kompetensi (*Vor dem Sehen, Während des Sehens, Nach dem Sehen*) dan tahap Penutup. Di setiap tahap permasalahan yang muncul dapat terjadi ketika guru menerapkan model ini. Oleh karena itu akan di bahas satu persatu masalah yang muncul dalam tahap-tahap pembelajaran ini beserta solusinya.

Pada tahap terakhir yaitu tahap Penutup, guru meminta seluruh kelompok maju satu persatu ke depan kelas untuk melakukan dialog dan waktu yang dibutuhkan satu kelompok adalah dua sampai tiga menit. Sebelum kelompok pertama maju ke depan kelas, guru sebaiknya memberi izin semua siswa untuk berlatih dalam kelompok tetapi dengan suara pelan, agar kelompok yang sedang berada di depan kelas tidak terganggu dan suasana kelas menjadi tenang, sehingga memungkinkan guru untuk mengambil nilai tiap kelompok.

Selanjutnya adalah kriteria penilaian berbicara. Pada soal evaluasi RPP 1 dan 2 mengacu pada penilaian berbicara dari *Telc* penyelenggara tes internasional. Kendala yang terjadi pada penilaian dari kedua RPP tersebut adalah pada RPP 1 ujaran yang dilatihkan ada 7 dan pada RPP kedua, ujaran yang dilatihkan ada 5. Perbedaan penilaian dapat terjadi, karena jumlah ujaran kedua RPP tersebut berbeda. Oleh karena itu penilaian dilakukan dengan cara jumlah skor yang

diperoleh siswa dibagi skor total lalu dikalikan dengan 100, dan nilai pun akan didapat. Berikut ini adalah rumusan penilaian berbicara:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor total}}$$

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada pembelajaran ini yaitu model pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media video dari buku “*studio d A1*” untuk siswa SMA kelas XI dapat diaplikasikan menjadi tiga tahapan pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut terdiri atas tahap Pembukaan, tahap Pembentukan Kompetensi yang didalamnya mencakup *Vor dem Sehen* (sebelum melihat Video), *Während des Sehens* (selama melihat Video), *Nach dem Sehen* (setelah melihat Video), dan tahap Penutup. Media video dari buku “*studio d A1*” ini dapat digunakan untuk melatih ujaran bahasa Jerman siswa SMA kelas XI subtema *Alltagsleben*.

Tahapan pembelajaran yang telah diuraikan di atas diaplikasikan dalam dua buah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi dua pertemuan. Alokasi waktu masing-masing RPP adalah 2x45 menit. Pertemuan tersebut terdiri dari materi pembelajaran ujaran berbelanja di pasar (*Einkauf beim Lebensmittelhändler*) dan di restoran (*im Restaurant*).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran agar:

1. Model pembelajaran ujaran subtema *Alltagsleben* dengan menggunakan media

video dari buku “*studio d AI*” untuk siswa SMA kelas XI digunakan guru di sekolah sebagai alternatif pembelajaran ujaran.

2. Guru menggunakan media video “*studio d AI*” untuk memberikan situasi yang kondusif dan menyenangkan dalam kelas ketika pembelajaran bahasa Jerman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru, dkk. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011.
- Ariani, Niken, Dany Haryanto. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Asyhar, H. Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Bausch, Karl Richard, Herbert Christ, dan Hans Jürgen Krumm. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag, 2007.
- Brandi, Marie-Luise. *Video im Deutschunterricht*. Leipzig: Langenscheidt, 1996.
- Depdiknas. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Dinina, Ayu Septia Nur. *Model Pembelajaran Ujaran dalam Tema Familie dengan Menggunakan Video Einblicke di SMA*. Jakarta: JBJ FBS UNJ, 2008.
- Funk, Hermann. *Studio d A1*. Berlin: Cornelsen Verlag, 2005.
- MGMP. *Peta Uraian Materi Bahasa Jerman*. Jakarta: MGMP, 2007.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan-Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nette, Nicole. *Sprachförderung von Kindern und Jugendlichen mit Migrationshintergrund im Deutschunterricht*. Norderstedt: Grin Verlag, 2007.
- Schatz, Heide. *Fertigkeit Sprechen*. München: Langenscheidt, 2006.

Telc. *Modelltest 1 Deutsch A1*. Frankfurt am Main: Telc GmbH, 2004.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana  
Prenada Media Group, 2010.

Weigmann, Jürgen. *Unterrichtsmodelle für Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning:  
Max Hueber Verlag, 1992

**Lampiran 1: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1**

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas  
Kelas/Semester : XI/2  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

**Standar Kompetensi :**Berbicara

Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan sehari-hari.

Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.



**Kompetensi Dasar:**Berbicara

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

Mendengarkan

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran, (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

Membaca

- Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**Indikator :**

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang sebelumnya telah diajarkan yaitu tema *Familie*.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai materi baru yang akan diajarkan yaitu materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler*.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang berkaitan dengan materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler*.

4. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai ujaran-ujaran yang terdapat pada kosakata yang berkaitan dengan materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* dalam bahasa Indonesia.
5. Siswa dapat mengucapkan ujaran-ujaran yang ada dalam materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* yang ada di papan tulis dengan benar.
6. Siswa dapat mendengarkan ujaran materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* melalui media video dari buku “*studio d A1*” yang diputar untuk pertama kali.
7. Siswa dapat menjawab soal yang berkaitan dengan ujaran materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* yang ada dalam video “*studio d A1*”.
8. Siswa membacakan contoh dialog materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* secara berpasangan yang diberikan oleh guru.
9. Siswa dapat membuat dialog sederhana materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler* sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan bantuan gambar.
10. Siswa dapat melakukan dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan lancar dan nyaring.

**Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat melakukan dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan lancar dan nyaring.

**Materi Standar:**

Subtema : *Alltagsleben.*

Materi : *Einkauf beim Lebensmittelhändler.*

Ujaran-ujaran : 1. Menanyakan harga atau barang yang dicari ketika berbelanja:

- a. *Was möchten Sie?*
- b. *Haben Sie Spargel?*
- c. *Wie viel kostet ein Kilo Bohnen?*

2. Menjawab kebutuhan yang dicari dalam kegiatan berbelanja:

- d. *Ich hätte gern ein Kilo Bohnen.*
- e. *Ich nehme einen Liter Milch.*
- f. *Geben Sie mir bitte eine Flasche Ketchup.*

**Metode Pembelajaran:**

Teknik tanya jawab, diskusi, bermain peran, dan praktek berbicara.

**Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Tahapan Waktu
1.	<p><b>Kegiatan awal (pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>- Siswa menjawab salam guru.</li> <li>- Guru mengabsen siswa dengan mencatat nama</li> </ul>	10 Menit

	<p>yang tidak hadir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi baru.</li> </ul>	
2.	<p><b>Kegiatan inti (pembentukan kompetensi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa kosakata apa saja yang terdapat dalam materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> kemudian membuat asosiogram.</li> <li>- Guru membuat diagram alir di papan tulis dan bertanya kepada siswa mengenai ujaran materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> yang terdapat pada kosakata yang disebutkan oleh siswa.</li> <li>- Guru meminta siswa membacakan ujaran yang ada di papan tulis bersama-sama.</li> <li>- Guru memutar video “<i>studio d AI</i>” untuk pertama kalinya.</li> <li>- Siswa diminta mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film.</li> </ul>	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memutar video “<i>studio d AI</i>” untuk yang kedua kalinya.</li> <li>- Siswa diminta untuk menjawab soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru berkaitan dengan isi film yang ada dalam video.</li> <li>- Setelah selesai pemutaran film kedua, guru memutar film untuk yang ketiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka.</li> <li>- Guru dan siswa bersama membahas latihan.</li> <li>- Setelah selesai pemutaran film ketiga guru memberikan contoh dialog <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> dan meminta dua orang siswa membacakan dengan nyaring di tempat duduk mereka masing-masing.</li> <li>- Kemudian guru meminta siswa bekerja berdua dengan temannya dan menugaskan siswa membuat dialog sesuai contoh yang telah diberikan dengan bantuan gambar dan mempraktekkannya dalam kelompok.</li> </ul>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir (penutup)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta setiap pasangan satu persatu untuk maju ke depan kelas dan</li> </ul>	40 Menit

	<p>mempraktekkan dialog yang telah mereka buat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberitahukan kesalahan apa saja yang dilakukan siswa secara umum ketika berdialog di depan kelas.</li> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini.</li> <li>- Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	
--	---	--

### **Sumber Belajar:**

- Ruang Audiovisual.
- Papan Tulis dan spidol.
- *LCD dan Laptop.*
- Video "*studio d AI*".
- Latihan berupa soal pilihan ganda.
- *Kontakte Deutsch Extra.*

### **Penilaian**

Tes lisan tanya jawab dengan cara bermain peran berdasarkan dialog yang telah dibuat.

## Lampiran 2: Skenario Pembelajaran 1

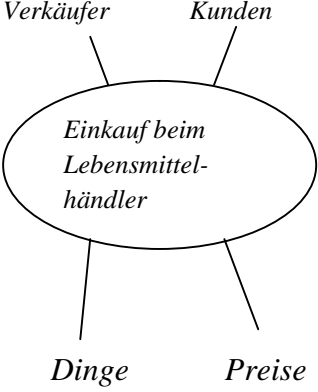
### Skenario Pembelajaran 1

No.	INDIKATOR	GURU	SISWA	WAKTU
	<b>Tahap Pembukaan</b>			10 Menit
1.		<p>Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</p> <p><i>“Schönen guten Morgen alle, wie geht es euch?”</i></p> <p><i>“Mir geht es auch gut, danke.”</i></p>	<p>Siswa menjawab salam guru.</p> <p><i>“Guten Morgen, danke gut, und Ihnen?”</i></p>	
2.		<p>Guru mengabsen siswa dengan mencatat nama yang tidak hadir.</p> <p><i>“Wer kommt heute nicht?”</i></p>	<p>Siswa menjawab.</p> <p><i>“Alle sind da.”</i></p>	
3.		<p>Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan.</p> <p><i>“Was habt ihr letzte Woche</i></p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p><i>“Wir lernen</i></p>	

		<i>gelernt?"</i>	<i>über Familie."</i>	
4.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang sebelumnya telah diajarkan yaitu tema <i>Familie</i> .	Guru bertanya di dalam sebuah keluarga terdiri dari berapa orang. <i>"Wie groß ist eure Familie?"</i>	Siswa menjawab. <i>"Unsere Familie hat vier Personen. Sie sind der Vater, die Mutter, und die Kinder."</i>	
5.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai materi baru yang akan diajarkan yaitu materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> .	Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang baru. <i>"Wo kauft normalerweise eure Mutter die Nahrungsmittel?"</i>  <i>"Was kauft sie auf dem Markt?"</i>	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam bahasa Indonesia. <i>"Ibu kami biasanya berbelanja di pasar atau di supermarket."</i>  <i>"Ibu kami membeli: nasi, mie, sayuran,</i>	



		<p>“<i>Ach so. Eure Mutter kauft Reis, Nudeln, Gemüse, und Obst.</i>”</p>	<p>dan buah-buahan.”</p>	
	<b>Tahap Pembentukan Kompetensi</b>			40 Menit
6.	<p>Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang berkaitan dengan materi <i>Einkauf beim Lebensmittel-Handler.</i></p>	<p>Guru bertanya kepada siswa kosakata apa saja yang terdapat dalam materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler.</i></p> <p>“<i>Was wisst ihr über das Material Einkauf beim Lebensmittelhändler?</i>”</p> <p>Guru kemudian membuat asosiogram dipapan tulis.</p>	<p>Siswa menjawab dalam bahasa Indonesia.</p> <p>“Penjual, Pembeli, barang yang ingin dibeli, harga, dan lain-lain.”</p> <p>Siswa memperhatikan.</p>	

				
7.	<p>Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai ujaran-ujaran yang terdapat pada kosakata yang berkaitan dengan materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> dalam bahasa Indonesia.</p>	<p>Guru membuat diagram alir di papan tulis dan bertanya kepada siswa mengenai ujaran yang terdapat pada kosakata yang disebutkan oleh siswa kemudian menulisnya di dalam diagram alir.</p> <p><i>“Was sagt der Verkäufer zu dem Kunden und umgekehrt?”</i></p>	<p>Siswa menjawab dalam bahasa Indonesia.</p> <p>“Apa yang ingin anda beli?”</p> <p>“Saya ingin membeli...”</p> <p>“Apakah ada...?”</p> <p>“Ja...”</p> <p>“Berapa harga...?”</p>	

		<p><i>Verkäufer</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Was möchten Sie bitte?</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kunden</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Ich hätte gern...</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kunden</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Haben Sie...?</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Verkäufer</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Ja,...</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kunden</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Wie viel kosten...?</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Verkäufer</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Das Kilo kostet...</div>	<p>“Harganya adalah...”</p>	
8.	Siswa dapat mengucapkan ujaran-ujaran yang ada dalam materi <i>Einkauf beim</i>	Guru meminta siswa membacakan ujaran yang ada di papan tulis bersama-sama.	Siswa membacakan ujaran bersama-sama.	

	<i>Lebensmittelhändler</i> yang ada di papan tuliskan dengan benar.	<i>“Lest bitte die Redemittel an der Tafel zusammen vor!”</i>		
9.		Guru memberitahu siswa bahwa video akan diputar sebanyak tiga kali. <i>“ Das Video wird drei mal gedreht.”</i>	Siswa mendengarkan dengan seksama informasi yang diberikan guru.	
10.	Siswa dapat mendengarkan ujaran materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> melalui media video dari buku <i>“studio d AI”</i> yang diputar untuk pertama kali.	Guru memutar video <i>“studio d AI”</i> sebanyak 1x dan meminta siswa mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film. <i>“Seht euch das Video zum ersten Mal an und hört die Redemittel zu!”</i>	Siswa mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film.	
11.	Siswa dapat menjawab soal yang berkaitan dengan ujaran materi <i>Einkauf beim Lebensmittel- händler</i> yang ada	Guru memutar video <i>“studio d AI”</i> untuk yang kedua kalinya dan meminta siswa menjawab soal yang berkaitan dengan ujaran yang ada dalam film.	Siswa menonton video dan menjawab soal yang diberikan guru berkaitan	

	dalam video “ <i>studio d AI</i> ”.	“ <i>Seht euch das Video zum zweiten Mal an und kreuzt bitte die richtige Antwort an!</i> ”	dengan isi film.	
		Guru memutar video “ <i>studio d AI</i> ” untuk yang ketiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka.  “ <i>Seht euch das Video zum dritten mal an und korrigiert bitte die Antwort!</i> ”	Siswa menonton video dan memeriksa kembali jawaban mereka.	
12.		Guru dan siswa bersama membahas latihan.  “ <i>Wir korrigieren die Aufgabe zusammen!</i> ”	Siswa bersama guru membahas latihan.	
13.	Siswa membacakan contoh dialog materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> secara berpasangan	Guru memberikan contoh dialog materi <i>Einkauf beim Lebensmittelhändler</i> dan meminta dua orang siswa membacakan dialog dengan	Siswa membacakan dialog dengan nyaring.	

	yang diberikan oleh guru	suara nyaring. <i>“Lest bitte den Dialog vor!”</i>		
14.	Siswa dapat membuat dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan bantuan gambar.	Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari dua orang dan meminta siswa membuat dialog sesuai contoh yang telah diberikan dengan bantuan gambar. <i>“Arbeitet bitte mit eurem Partner und macht einen Dialog wie im Beispiel!”</i>	Siswa membuat kelompok dan membuat dialog.	
	<b>Tahap Penutup</b>			40 menit
15.	Siswa dapat melakukan dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan lancar dan nyaring.	Guru meminta satu persatu kelompok untuk maju ke depan kelas serta mempraktekkan dialog yang telah mereka buat. <i>“Kommt bitte nach vorne und spielt den Dialog vor!”</i>	Siswa bersama dengan kelompok maju ke depan kelas.	

16.		<p>Guru memberitahukan kesalahan apa saja yang dilakukan siswa ketika berdialog kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini.</p> <p><i>“Was haben wir heute gelernt?”</i></p> <p><i>“Was sagen der Verkäufer und die Kunden beim Einkaufen?”</i></p>	<p>Siswa menyimpulkan materi bersama guru</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p><i>“Wir lernen über Einkauf beim Lebensmittelhändler.”</i></p> <p><i>“Sie sagen: “Was möchten Sie?”</i></p> <p><i>“Ich hätte gern eine Gurke und einen Salat.”</i></p> <p><i>“Haben Sie Paprika?”</i></p> <p><i>“Ja, rot, gelb, grün, orange.”</i></p> <p><i>“Wie viel kosten</i></p>	
-----	--	--	---	--

		<p>Guru memberikan salam penutup.</p> <p><i>“Das war alles für heute. Habt ihr noch Fragen? Wenn ihr keine Fragen habt, dann auf Wiedersehen”</i></p>	<p><i>die Tomaten?”</i></p> <p><i>“Das macht 8 Euro.”</i></p> <p>Siswa menjawab salam guru.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen”</i></p>	
--	--	---	---	--



**Lampiran 3: Soal latihan dan kunci jawaban soal pilihan ganda RPP 1****Einkauf beim Lebensmittelhändler****Kreuzt die richtige Antwort an, was ihr im Film hört!**

(Beri tanda silang pada jawaban yang benar, sesuai dengan yang ada dalam video!)

**1. Verkäufer : Was darf ich Ihnen geben?**

- Justyna : a). Ich habe gern eine Gurke und einen Apfel  
b). Ich hätte gern eine Gurke und einen Salat  
c). Ich kaufe einen Salat und einen Apfel  
d). Ich möchte eine Gurke und einen Salat

**2. Justyna möchte bestimmte Paprika kaufen.**

- Justyna : a). Haben Sie Paprika?  
b). Hätten Sie Paprika?  
c). Hatten Sie Paprika?  
d). Hast Sie Paprika?

Verkäufer : Ja, rot, gelb, grün, orange?

**3. Wie viel kosten die Tomaten?**

- a). Ein neunzig das Kilo  
b). Eins neunzig das Kilo  
c). Eins neunundneunzig das Kilo  
d). Ein neunundneunzig das Kilo

**4. Was sagt Justyna weiter?**

- a). Ich habe gern ein Kilo bitte
- b). Ich kaufe gern ein Kilo bitte
- c). Ich möchte ein Kilo bitte
- d). Ich hätte gern ein Kilo bitte

**5. Justyna ist beim Einkaufen fertig. Was sagt den Verkäufer?**

- a). Das war's?
- b). Das wär's?
- c). Wäre das?
- d). So ist das

**Kunci jawaban soal latihan pilihan ganda RPP 1****Einkauf beim Lebensmittelhändler**

- 1. b). Ich hätte gern eine Gurke und einen Salat
- 2. a). Haben Sie Paprika?
- 3. c). Eins neunundneunzig das Kilo
- 4. d). Ich hätte gern ein Kilo bitte
- 5. a). Das war's?

## Lampiran 4: Contoh latihan dialog RPP 1

### Einkauf beim Lebensmittelhändler

#### I. Lest den Dialog laut vor!

(Bacalah dialog berikut dengan suara nyaring!)

Verkäufer : Guten Morgen! Was möchten Sie bitte?

Justyna : Guten Morgen! Ich hätte gern <sup>1</sup> **eine Gurke** und <sup>2</sup> **einen Salat**

Verkäufer : Ja. Sonst noch einen Wunsch?

Justyna : Haben Sie <sup>3</sup> **Paprika** ?

Verkäufer : Ja. rot, gelb, grün, orange.

Justyna : Ich hätte gerne eine gelbe und eine rote Paprika.

Verkäufer : Was wünschen Sie noch?

Justyna : Wie viel kosten <sup>4</sup> **die Tomaten** ?

Verkäufer : Eins neunundneunzig das Kilo.

Justyna : Ich hätte gerne ein Kilo bitte.

Verkäufer : Noch etwas?

Justyna : Geben Sie mir bitte <sup>5</sup> **eine Schale Erdbeeren** .

Verkäufer : Das war's? Das macht 8 Euro.

Justyna : Ja. Vielen Dank.

## Lampiran 5: Soal evaluasi dan kunci jawaban RPP 1

### II. Variiert den Dialog!

(Buatlah variasi percakapan!)

Verkäufer : Guten Morgen! Was möchten Sie bitte?

Justyna : Guten Morgen! Ich hätte gern <sup>1</sup> ..... und <sup>2</sup> .....

Verkäufer : Ja. Sonst noch einen Wunsch?

Justyna : Haben Sie <sup>3</sup> ..... ?

Verkäufer : Ja. rot, grün.

Justyna : Ich hätte gerne eine grüne und eine rote Tomate.

Verkäufer : Was wünschen Sie noch?

Justyna : Wie viel kosten <sup>4</sup> ..... ?

Verkäufer : Zwei Euro das Kilo.

Justyna : Ich hätte gerne ein Kilo bitte.

Verkäufer : Noch etwas? <sup>5</sup> .....

Justyna : Geben Sie mir bitte .....

Verkäufer : Das war's? Das macht 7 Euro.

Justyna : Ja. Vielen Dank.



**Der Blumenkohl (1)**  
**1,00 €**



**Die Trauben (4)**  
**1 Kilo = 2,00 €**



**Die Melonen (2)**  
**2,00 €**



**Die Paprikas (5)**  
**1 Kilo = 1,00 €**



**Die Tomaten (3)**  
**1,00 €**



**Eine Schale Erdbeeren**  
**2,00 €**

### Kunci Jawaban soal evaluasi RPP 1

#### **Einkauf beim Lebensmittelhändler**

Siswa 1 : Guten Morgen! Was möchten Sie bitte?

Siswa 2 : Guten Morgen! Ich hätte gern <sup>1</sup> **einen Blumenkohl** und <sup>2</sup> **eine Melone**

Siswa 1 : Ja. Sonst noch einen Wunsch?

Siswa 2 : Haben Sie <sup>3</sup> **Tomaten** ?

Siswa 1 : Ja. rot, grün.

Siswa 2 : Ich hätte gerne eine grüne und eine rote Tomate.

Siswa 1 : Was wünschen Sie noch?

Siswa 2 : Wie viel kosten <sup>4</sup> **die Trauben** ?

Siswa 1 : Zwei Euro das Kilo.

Siswa 2 : Ich hätte gerne ein Kilo bitte.

Siswa 1 : Noch etwas?

Siswa 2 : Geben Sie mir bitte <sup>5</sup> **die Paprikas** .

Siswa 1 : Das war's? Das macht 7 Euro.

Siswa 2 : Ja. Vielen Dank.

#### **Keterangan:**

Siswa 1 = penjual

Siswa 2 = pembeli

**Lampiran 6: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2**

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)  
Kelas/Semester : XI/2  
Pertemuan Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

**Standar Kompetensi :**Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**Kompetensi Dasar:**Berbicara

- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

Mendengarkan

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

Membaca

- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**Indikator :**

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang sebelumnya telah diajarkan yaitu materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler*.
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai materi baru yang akan diajarkan yaitu materi *im Restaurant*.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang berkaitan dengan materi *im Restaurant*.



4. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai ujaran-ujaran yang terdapat pada kosakata yang berkaitan dengan materi *im Restaurant* dalam bahasa Indonesia.
5. Siswa dapat mengucapkan ujaran-ujaran yang ada dalam materi *im Restaurant* yang ada di papan tulis dengan benar.
6. Siswa dapat mendengarkan ujaran materi *im Restaurant* melalui media video dari buku "*studio d AI*" yang diputar untuk pertama kalinya.
7. Siswa dapat menjawab soal yang berkaitan dengan ujaran materi *im Restaurant* yang ada dalam video "*studio d AI*".
8. Siswa membacakan contoh dialog materi *im Restaurant* secara berpasangan yang diberikan oleh guru.
9. Siswa dapat membuat dialog sederhana materi *im Restaurant* sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan bantuan gambar.
10. Siswa dapat melakukan dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan lancar dan nyaring.

**Tujuan Pembelajaran :**

Siswa dapat melakukan dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan lancar dan nyaring.

**Materi Standar:**

Subtema : *Alltagsleben.*

Materi : *Im Restaurant.*

Ujaran-ujaran : 1. Menanyakan dan menjawab tentang makanan dan minuman:

- a. *Was möchten Sie essen?*
- b. *Ich möchte gern Suppe?*
- c. *Was möchten Sie trinken?*
- d. *Eine Flasche Mineralwasser*

**Metode Pembelajaran:**

Teknik tanya jawab, diskusi, bermain peran, dan praktek berbicara.

**Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Tahapan Waktu
1.	<p><b>Kegiatan awal (pembukaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>- Siswa menjawab salam guru.</li> <li>- Guru mengabsen siswa dengan mencatat nama yang tidak hadir.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi baru.</li> </ul>	10 Menit

2.	<b>Kegiatan inti (pembentukan kompetensi)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bertanya kepada siswa kosakata apa saja yang terdapat dalam materi <i>im Restaurant</i> kemudian membuat asosiogram.</li><li>- Guru membuat diagram alir di papan tulis dan bertanya kepada siswa mengenai ujaran yang terdapat pada kosakata yang disebutkan oleh siswa.</li><li>- Guru meminta siswa membacakan ujaran yang ada di papan tulis bersama-sama.</li><li>- Guru memutar video “<i>studio d AI</i>” untuk pertama kalinya.</li><li>- Siswa diminta mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film.</li><li>- Siswa diminta untuk menjawab soal dan menjodohkannya dengan jawaban yang tepat yang diberikan oleh guru berkaitan dengan isi film yang ada dalam video.</li><li>- Setelah selesai pemutaran film kedua, guru memutar film untuk yang ketiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka.</li><li>- Guru dan siswa bersama membahas latihan.</li></ul>	40 Menit
----	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah selesai pemutaran film ketiga guru memberikan contoh dialog materi <i>im Restaurant</i> dan meminta tiga orang siswa membacakan dengan nyaring di tempat duduk mereka masing-masing.</li> <li>- Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang.</li> <li>- Guru menugaskan siswa membuat dialog sesuai contoh yang telah diberikan dengan bantuan gambar dan mempraktekannya dalam kelompok.</li> </ul>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir (penutup)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta satu persatu kelompok untuk maju ke depan kelas dan mempraktekkan dialog yang telah mereka buat.</li> <li>- Guru memberitahukan kesalahan apa saja yang dilakukan siswa secara umum ketika berdialog di depan kelas.</li> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini.</li> <li>- Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	40 Menit

**Sumber Belajar:**

- Ruang Audiovisual.
- Papan Tulis dan spidol.
- *LCD* dan *Laptop*.
- Video “*studio d AI*”.
- Latihan berupa soal menjodohkan.
- *Kontakte Deutsch Extra*.

**Penilaian**

Tes lisan dengan cara bermain peran berdasarkan dialog yang telah dibuat.

## Lampiran 7: Skenario Pembelajaran 2

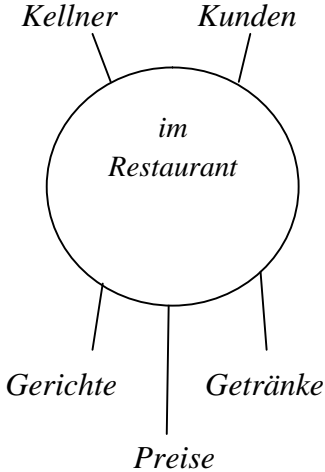
### Skenario Pembelajaran 2

No.	INDIKATOR	GURU	SISWA	WAKTU
	<b>Tahap Pembukaan</b>			10 Menit
1.		Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. <i>“Guten Morgen, wie geht es euch?”</i>  <i>“Mir geht es sehr gut, danke.”</i>	Siswa menjawab salam guru.  <i>“Guten Morgen, danke gut, und Ihnen?”</i>	
2.		Guru mengabsen siswa dengan mencatat nama yang tidak hadir. <i>“Wer kommt heute nicht?”</i>	Siswa menjawab.  <i>“Alle sind da.”</i>	
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai materi yang sebelumnya telah diajarkan yaitu <i>Einkauf</i>	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	



	<i>Restaurant.</i>	<p>“Was esst ihr im Restaurant?”</p> <p>“Was trinkt ihr?”</p> <p>“Ach so. Ihr esst Steak, Suppe und trinkt Kaffee oder Saft.</p>	<p>“Kami makan steak dan sup.”</p> <p>“Kami minum kopi atau jus.”</p>	
	<b>Tahap Pembentukan Kompetensi</b>			40 Menit
6.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai kosakata yang berkaitan dengan materi <i>im Restaurant.</i>	<p>Guru bertanya kepada siswa kosakata apa saja yang terdapat dalam materi <i>im Restaurant.</i></p> <p>“Was wisst ihr über das Material “im Restaurant”?”</p> <p>Guru bertanya kepada siswa kosakata apa saja yang terdapat dalam</p>	<p>Siswa menjawab dalam bahasa Indonesia.</p> <p>“Pelayan, Pembeli, makanan, minuman yang ingin dipesan, dan harga.”</p> <p>Siswa memperhatikan.</p>	



		<p>materi <i>im Restaurant</i></p> <p>kemudian membuat asosiogram dipapan tulis.</p> 		
7.	<p>Siswa dapat menjawab pertanyaan guru secara lisan mengenai ujaran-ujaran yang terdapat pada kosakata yang berkaitan dengan materi <i>im Restaurant</i> dalam bahasa Indonesia.</p>	<p>Guru membuat diagram alir di papan tulis dan bertanya kepada siswa mengenai ujaran yang terdapat pada kosakata yang disebutkan oleh siswa kemudian menulisnya di dalam diagram alir.</p> <p><i>“Was sagt der Kellner dem Kunden?”</i></p>	<p>Siswa menjawab dalam bahasa Indonesia.</p> <p>“Apa yang ingin anda pesan?”</p> <p>“Saya ingin memesan...”</p>	

		<p><i>Kellner</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Was bekommen Sie?</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kunden</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Ich nehme...</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kellner</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Was möchten Sie essen/trinken?</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kunden</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Für mich...</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kunden</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Wir möchten zahlen bitte</div> <p style="text-align: center;">/</p> <p><i>Kellner</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Das sind dann...?</div>	<p>“Anda ingin makan atau minum apa...?”</p> <p>“Saya ingin makan atau minum...”</p> <p>“Kami ingin membayar...”</p> <p>“Total harganya adalah...?”</p>	
8.	Siswa dapat mengucapkan ujaran-ujaran yang ada dalam	Guru meminta siswa membacakan ujaran yang ada di papan tulis	Siswa membacakan ujaran bersama-	

	materi <i>im Restaurant</i> yang ada di papan tulis dengan benar.	bersama-sama. <i>“Lest bitte die Redemittel an der Tafel zusammen vor!”</i>	sama.	
9.		Guru memberitahu siswa bahwa video akan diputar sebanyak tiga kali. <i>“Das Video wird drei mal gedreht.”</i>	Siswa mendengarkan dengan seksama informasi yang diberikan guru.	
10.	Siswa dapat mendengarkan ujaran materi <i>im Restaurant</i> melalui media video dari buku <i>“studio d AI”</i> yang diputar untuk pertama kalinya.	Guru memutar video <i>“studio d AI”</i> sebanyak 1x dan meminta siswa mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film. <i>“Seht euch das Video zum ersten Mal an und hört die Redemittel zu!”</i>	Siswa mengamati adegan dan mendengarkan ujaran dalam film.	
11.	Siswa dapat menjawab soal yang berkaitan dengan ujaran materi <i>im Restaurant</i> yang ada dalam video <i>“studio d</i>	Guru memutar video <i>“studio d AI”</i> untuk yang kedua kalinya dan meminta siswa menjawab soal dengan	Siswa menonton video dan menjawab soal yang berkaitan dengan isi film.	

	<i>AI</i> ".	memilih jawaban yang tepat yang diberikan oleh guru berkaitan dengan isi film yang ada dalam video.  <i>"Seht euch das Video zum zweiten Mal an und findet bitte die passende Antwort!"</i>		
12.		Guru memutar video <i>"studio d AI"</i> untuk ketiga kalinya dan meminta siswa memeriksa kembali jawaban mereka. <i>"Seht euch das Video zum dritten Mal an und korrigiert bitte die Antwort!"</i>	Siswa menonton video dan memeriksa kembali jawaban mereka.	
13.		Guru dan siswa bersama membahas latihan.	Siswa dan guru bersama membahas latihan.	

		<i>“Wir korrigieren die Aufgabe zusammen!”</i>		
14.	Siswa membacakan contoh dialog materi <i>im Restaurant</i> secara berpasangan yang diberikan oleh guru.	Guru memberikan contoh dialog materi <i>im Restaurant</i> dan meminta tiga orang siswa membacakan dialog dengan suara nyaring di tempat duduk mereka masing-masing.  <i>“Lest bitte den Dialog vor!”</i>	Siswa membacakan dialog dengan suara nyaring.	
15.	Siswa dapat membuat dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan bantuan gambar.	Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang dan meminta siswa membuat dialog sesuai contoh yang telah diberikan dengan bantuan gambar.  <i>“Bildet bitte eine Gruppe und macht einen Dialog wie im Beispiel!”</i>	Siswa membuat kelompok dan membuat dialog.	

	<b>Tahap Penutup</b>			40 menit
16.	Siswa dapat melakukan dialog sederhana sesuai contoh yang diberikan oleh guru dengan lancar dan nyaring.	Guru meminta satu persatu kelompok untuk maju ke depan kelas serta mempraktekkan dialog yang telah mereka buat. <i>“Kommt bitte nach vorne und spielt den Dialog!”</i>	Siswa bersama dengan kelompok maju ke depan kelas.	
17.		Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini. <i>“Was haben wir heute gelernt?”</i>  <i>“Was sagen der Kellner und die Kunden im Restaurant?”</i>	Siswa menjawab.  <i>“Wir lernen über das Material im Restaurant.”</i>  <i>“Sie sagen: “Was bekommen Sie?”</i>  <i>“Ich nehme das Angebot Kaffee und Kuchen für</i>	

		<p>Guru memberikan salam penutup.</p> <p><i>“Das war alles für heute. Habt ihr noch Fragen? Wenn ihr keine Fragen habt, dann auf Wiedersehen”</i></p>	<p><i>3 Euro 50.”</i></p> <p><i>“Was möchten Sie trinken?”</i></p> <p><i>“Für mich einen Milchkaffee bitte.”</i></p> <p><i>“Zusammen oder getrennt?”</i></p> <p><i>“Getrennt.”</i></p> <p><i>“Das sind dann 2 Euro für den Milchkaffee und 3 Euro 50 für dich Katja.”</i></p> <p><i>“Das macht 25 Euro.”</i></p> <p>Siswa menjawab salam guru.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen”</i></p>	
--	--	---	--	--

## Lampiran 8: Soal latihan dan kunci jawaban soal pilihan ganda RPP 2

### Im Restaurant

#### I. Was gehört zusammen?

(Mana pasangan yang tepat yang sesuai dengan yang ada dalam video?)

##### 1. Matthias : Was nehmt ihr zwei?

- Katja : a). Ich nehme das Angebot Kaffee und Kuchen für 3 Euro 50  
 b). Ich nehme das Angebot Kuchen und Kuchen für 3 Euro 50  
 c). Ich nehme das Angebot Kaffee und Kaffee für 3 Euro 50  
 d). Ich nehme das Angbot Kaffee für 3 Euro 50

##### 2. Katja : Was nimmst du?

- Justyna : a). Für Sie einen Milchkaffee bitte  
 b). Für ihn einen Milchkaffee bitte  
 c). Für mich einen Milchkaffee bitte  
 d). Für dich einen Milchkaffee bitte

##### 3. Justyna : Wir möchten zahlen bitte

- Matthias : a). Zusammen?  
 b). Getrennt?  
 c). Zusammen und getrennt?  
 d). Zusammen oder getrennt?

##### 4. Justyna möchte selbst zahlen. Was sagt sie?

- a). Zusammen  
 b). Getrennt



- c). Zusammen und getrennt
- d). Getrennt oder zusammen

5. **Katja möchte die Reste von ihrem Geld zu Kellner geben. Was sagt sie?**

- a). Stimmt das
- b). Stimmt so
- c). Stimmt auch
- d). Stimmt

**Kunci jawaban soal latihan RPP 2**

1. a). Ich nehme das Angebot Kaffee und Kuchen für 3 Euro 50
2. c). Für mich einen Milchkaffee bitte
3. d). Zusammen oder getrennt?
4. b). Getrennt
5. b). Stimmt so

## Lampiran 9: Contoh latihan dialog RPP 2

### Im Restaurant

#### I. Lest den Dialog laut vor!

(Bacakanlah dialog dengan suara nyaring!)

Matthias : Hallo, was bekommen Sie?

Justyna : Ich nehme das Angebot <sup>1</sup> **Kaffee** und <sup>2</sup> **Kuchen** für 3 Euro 50.

Matthias : Mmm.. und was möchten Sie trinken?

Katja : Für mich <sup>3</sup> **einen Milchkaffee** bitte.

Matthias : Ok, danke.

Justyna : Wir möchten zahlen bitte.

Matthias : Zusammen oder getrennt?

Justyna : Getrennt.

Matthias : Ok. Das sind dann 2 Euro für den Milchkaffee und 3 Euro 50 für dich Katja.

Justyna : Stimmt so.

Matthias : Danke.

## Lampiran 10: Soal evaluasi RPP 2

### II. Variiert den Dialog!

(Buatlah variasi percakapan!)

Matthias : Hallo, was bekommen Sie?

Justyna : Ich nehme das Angebot <sup>1</sup>  und <sup>2</sup>  für 3 Euro.

Matthias : Mmm.. und was möchten Sie trinken?

Katja : Für mich <sup>3</sup>  bitte.

Matthias : Ok, danke.

Justyna : Wir möchten zahlen bitte.

Matthias : Zusammen oder getrennt?

Justyna : Getrennt.

Matthias : Ok. Das sind dann 1 Euro für den Orangensaft und 3 Euro für dich.

Justyna : Stimmt so.

Matthias : Danke.



**Apfelsaft**  
**1,00 €**



**Spaghetti**  
**2,00 €**



**Orangensaft**  
**1,00 €**

## Lampiran 11: Kunci Jawaban soal evaluasi RPP 2

### Im Restaurant

Siswa 1 : Hallo, was bekommen Sie?

Siswa 2 : Ich nehme das Angebot <sup>1</sup> **Apfelsaft** und <sup>2</sup> **Spaghetti** für 3 Euro.

Siswa 1 : Mmm.. und was möchten Sie trinken?

Siswa 3 : Für mich <sup>3</sup> **einen Orangensaft** bitte.

Siswa 1 : Ok, danke.

Siswa 3 : Wir möchten zahlen bitte.

Siswa 1 : Zusammen oder getrennt?

Siswa 3 : Getrennt.

Siswa 1 : Ok. Das sind dann 1 Euro für den Orangensaft und 3 Euro für dich.

Siswa 2 : Stimmt so.

Siswa 1 : Danke.

### Keterangan:

Siswa 1 = penjual

Siswa 2 = pembeli 1

Siswa 3 = pembeli 2

**Lampiran 12: Transkrip narasi media video “studio d AI”****Justyna kauft ein**

- Verkäufer : Bitte schön, was darf ich Ihnen geben?
- Justyna : Ich hätte gern eine Gurke und einen Salat.
- Verkäufer : Ja. Sonst noch einen Wunsch?
- Justyna : Haben Sie Paprika?
- Verkäufer : Ja, rot, gelb, grün, orange?
- Justyna : Ich hätte gerne eine gelbe und eine rote Paprika.
- Verkäufer : Gut. Sonst noch einen Wunsch?
- Justyna : Wie viel kosten die Tomaten?
- Verkäufer : Eins neunundneunzig das Kilo.
- Justyna : Ich hätte gerne ein Kilo bitte.
- Verkäufer : Ja. Sonst noch einen Wunsch?
- Justyna : Ja. Sechs Äpfel.
- Verkäufer : Jawohl. Sonst noch einen Wunsch?
- Justyna : Und eine Schale Erdbeeren.
- Verkäufer : Jawohl können sich's vorne selber aussuchen. Jawohl. Das war's?
- Justyna : Ja. Vielen Dank.

**Im Café Bohème**

- Justyna : Hallo, Katja!
- Katja : Hi Justyna! Entschuldigung, ich bin zu spät.
- Justyna : Wo warst du heute Nachmittag?

- Katja : In der Bibliothek. Ich habe mit Andrick für das Seminar gearbeitet. Und du?
- Justyna : Ich hatte Seminar und dann war ich im Sportstudio. Weißt du was? Matthias arbeitet jetzt hier!
- Katja : Aha.
- Matthias : Hallo Katja. Was nehmt ihr zwei?
- Katja : Ich nehme das Angebot Kaffee und Kuchen für 3 Euro 50
- Matthias : Mmm.
- Katja : Was nimmst du?
- Justyna : Für mich einen Milchkaffee bitte.
- Matthias : Ok, danke.
- Justyna : Wir möchten zahlen bitte.
- Matthias : Zusammen oder getrennt?
- Justyna : Getrennt.
- Matthias : Ok. Das sind dann 2 Euro für den Milchkaffee und 3 Euro 50 für dich, Katja.
- Katja : Stimmt so.
- Matthias : Danke.
- Justina : Also Matthias bis heute Abend.
- Matthias : Ja bis heute Abend.
- Katja : Bis heute Abend?
- Justina : Ja bis heute Abend.

## Lampiran 13: Penilaian Keterampilan Berbicara dari *Telc*

### Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara dari *Telc*



Information

33

Information

#### Bewertung der Mündlichen Prüfung

Die Prüfenden bewerten die Leistungen der Teilnehmenden mit Hilfe des gelben Bewertungsbogens M10-Teilc Deutsch A1 (S. 35) nach folgenden Kriterien:

Punkte		
<b>Erfüllung der Aufgabenstellung und sprachliche Realisierung</b>	<b>volle Punktzahl</b>	Aufgabe voll erfüllt und verständlich
	<b>halbe Punktzahl</b>	Aufgabe wegen sprachlicher und inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt
	<b>0 Punkte</b>	Aufgabe nicht erfüllt (inkloder unverständlich)

Nachdem die Teilnehmenden den Raum verlassen haben, vergleichen die Prüfenden ihre Bewertungen und einigen sich auf eine gemeinsame Bewertung. Bei Abweichung von der ursprünglichen Bewertung heben sie die endgültige Bewertung durch Einkreisen des jeweiligen Markierungsfeldes hervor. Sie ermitteln die Gesamtpunktwerte durch Addition und vergewissern sich, dass auf dem Bewertungsbogen M10-Teilc Deutsch A1 die vollständigen Namen der Prüfungsteilnehmenden vermerkt sind.

Zum Schluss übertragen die Prüfenden den Punktwert ihrer gemeinsamen Bewertung auf den Ergebnisbogen E-Teilc Deutsch A1 in die Spalte „Erreichte Punktzahl“. Mit Hilfe der Umrechnungstabelle wird der Punktwert mit dem Faktor 1,66 multipliziert und in die rechte Spalte eingetragen. Durch Addition aller Teilergebnisse wird das Gesamtergebnis errechnet. Mit ihrer Unterschrift auf E-Teilc Deutsch A1 versichern sie, dass sie die Prüfungsordnung und diese Durchführungsbestimmungen sowie die Prüfertrainingsmaterialien zu Teilc Deutsch A1 genau gelesen haben.



## Format Penilaian Keterampilan Berbicara dari *Telc*

**telc Deutsch A1**



### Bewertungsbogen Mündliche Prüfung

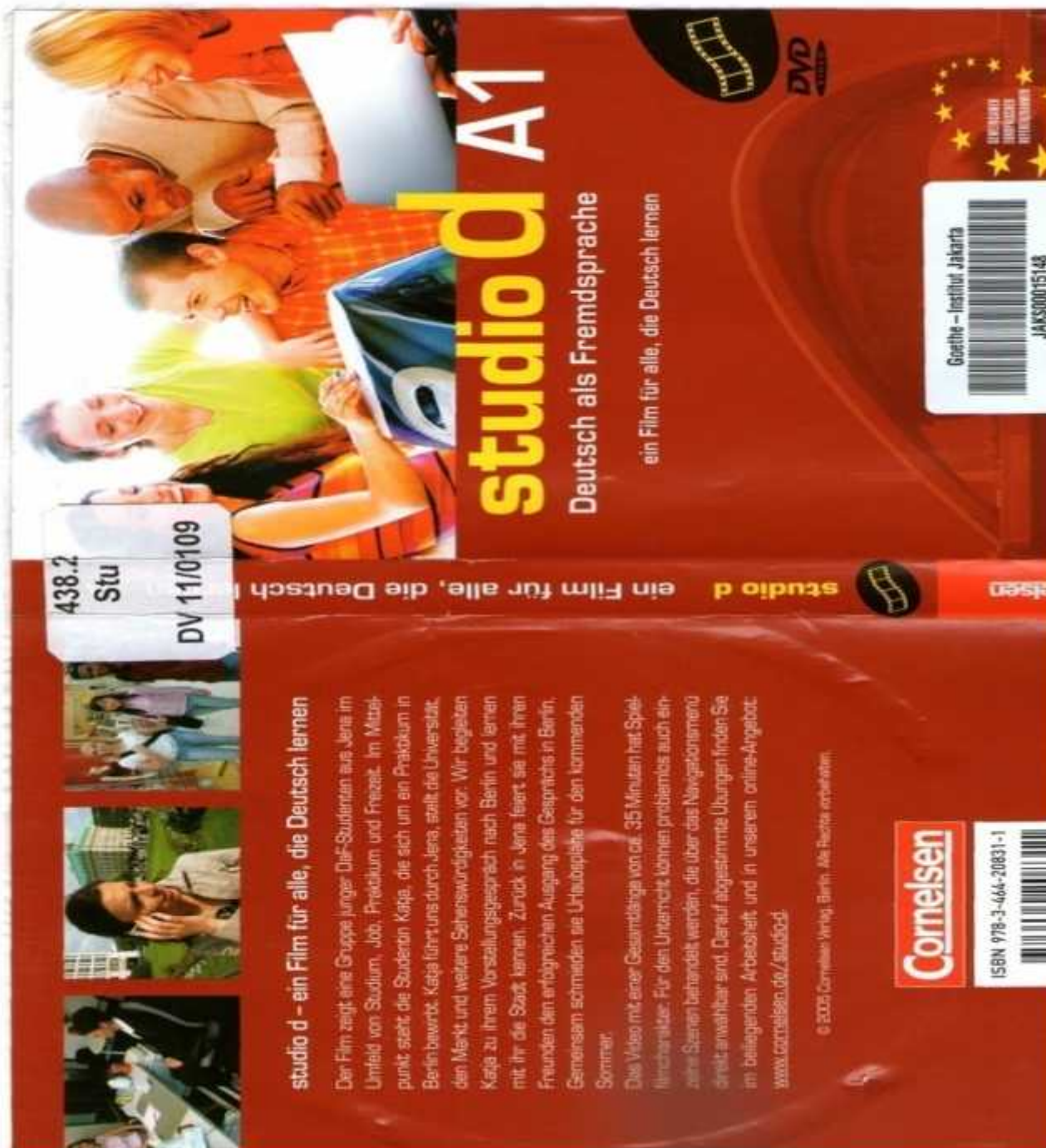
Teilnehmer/ A			Teilnehmer/ B			Teilnehmer/ C			Teilnehmer/ D		
Name _____			Name _____			Name _____			Name _____		
Vorname _____			Vorname _____			Vorname _____			Vorname _____		
<b>Teil 1 max. 3 Punkte</b>			<b>Teil 1 max. 3 Punkte</b>			<b>Teil 1 max. 3 Punkte</b>			<b>Teil 1 max. 3 Punkte</b>		
Hören <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Hören <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Hören <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Hören <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Buchstaben <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Buchstaben <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Buchstaben <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Buchstaben <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Zahlen <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Zahlen <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Zahlen <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Zahlen <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
<b>Teil 2 max. 6 Punkte</b>			<b>Teil 2 max. 6 Punkte</b>			<b>Teil 2 max. 6 Punkte</b>			<b>Teil 2 max. 6 Punkte</b>		
Frage 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Antwort 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Frage 3 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Antwort 3 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Antwort 4 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Frage 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Antwort 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Frage 4 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Frage 5 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Antwort 5 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Frage 7 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Antwort 7 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Antwort 6 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Frage 6 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Antwort 6 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Frage 8 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
<b>Teil 3 max. 6 Punkte</b>			<b>Teil 3 max. 6 Punkte</b>			<b>Teil 3 max. 6 Punkte</b>			<b>Teil 3 max. 6 Punkte</b>		
Satz 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Reaktion 1 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Satz 3 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Reaktion 3 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Reaktion 4 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Satz 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Reaktion 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Satz 4 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Satz 5 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Reaktion 5 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Satz 7 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Reaktion 7 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Reaktion 6 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Satz 6 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Reaktion 6 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Satz 8 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Punkte _____ /15			Punkte _____ /15			Punkte _____ /15			Punkte _____ /15		

Ort, Datum \_\_\_\_\_

Prüfer/In/1 \_\_\_\_\_



Lampiran 14: Sampul depan media video “studio d A1”



**Lampiran 15: Media Video “studio d A1”**

**Lampiran 16: Cuplikan adegan video “studio d AI” materi *Einkauf beim Lebensmittelhändler***



Lampiran 17: Cuplikan adegan video “studio d A1” materi *im Restaurant*

